

**PENGARUH DIGITALISASI, PERENCANAAN PAJAK,  
STRUKTUR MODAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**NAUFAL RIZQI HAQ  
NIM: 200502110057**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**PENGARUH DIGITALISASI, PERENCANAAN PAJAK,  
STRUKTUR MODAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

**NAUFAL RIZQI HAQ**  
**NIM: 200502110057**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**Pengaruh Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Dan  
Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan  
Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**

### **SKRIPSI**

Oleh

**NAUFAL RIZQI HAQ**

NIM : 200502110057

Telah Disetujui Pada Tanggal 21 Juni 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A**

**NIP. 198505282019031005**

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH DIGITALISASI, PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL, DAN KEPEMILIKAN MAJAERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

### SKRIPSI

Oleh

**NAUFAL RIZQI HAQ**

NIM : 200502110057

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)  
Pada 27 Juni 2024

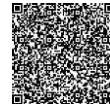
Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

**Dyah Febriantina Istiqomah, M.Sc**

NIP. 198702192019032009



2. Anggota Penguji

**Dr. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak. CA**

NIP. 197203222008012005



3. Sekretaris Penguji

**Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A**

NIP. 198505282019031005



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Rizqi Haq  
NIM : 200502110057  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**Pengaruh Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Juni 2024

Hormat Saya,



Naufal Rizqi Haq

NIM: 200502110057

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah Rabbil Alamin,*

Sujud dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah berjuang dan bekerja keras hingga sejauh ini. Pertama, saya ucapkan terima kasih kepada keluarga saya, Ayah, Ibu, dan Kakak atas segala doa dan dukungannya kepada saya. Kedua, saya ucapkan terima kasih kepada Najwa Hawa Syabeh sebagai motivator besar bagi saya selama berada di jenjang perkuliahan ini. Ketiga, saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman, Akamsi, Kontrakan Anjay, Anantara, Dextride, dan Ruang Guru, yang sudah memberikan semangat kepada saya hingga ada di titik ini. Selanjutnya, tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan doa dan dukungan kepada saya namun tidak sempat saya sebutkan namanya.

Sekali lagi, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi. Semoga doa dan amalan baik selalu kembali menyertai kita semua.

*Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

## HALAMAN MOTTO

“Maka, bersabarlah dengan kesabaran yang baik”

(Q.S Al-Ma’arij: 5)

*“Lose is a part of life. Sometimes we win, sometimes we lose. Sometimes we give, sometimes we take”*

(Justinus Lhaksana)

*“Tears are the silent language of grief and healing. Embrace them as a part of your journey”*

(Jeremiah Say)

*“Work your love, love your work”*

(Naufal Rizqi Haq)

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan segala puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Pengaruh Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi” dapat selesai dengan baik.

Segala hambatan dan kendala telah mewarnai penyusunan skripsi ini. Namun atas segala dukungan berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan Rahmat serta karunia pertolongannya selama penyusunan skripsi
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan umat manusia
3. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A selaku dosen pembimbing skripsi
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Seluruh pihak yang telah mendukung penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan semuanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak kesalahan dalam penulisannya. Akhir kata, saya berharap kepada seluruh pembaca untuk memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini. Besar harapan saya penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
خلاصة.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teoritis.....	20
2.2.1 Landasan Teori.....	20
2.2.2 Sub Teori.....	20
2.3 Kerangka Konseptual.....	27
2.4 Hipotesis.....	27
2.4.1 Pengaruh Digitalisasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	27

2.4.2 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....	27
2.4.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.4.5 Pengaruh Digitalisasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .....	29
2.4.6 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .....	29
2.4.7 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .....	30
2.4.8 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi .....	30
<b>BAB III</b> .....	29
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	29
<b>3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian</b> .....	29
<b>3.2 Lokasi Penelitian</b> .....	29
<b>3.3 Populasi dan Sampel</b> .....	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	30
<b>3.4 Teknik Pengambilan Sampel</b> .....	30
<b>3.5 Data dan Jenis Data</b> .....	33
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	33
<b>3.7 Definisi Operasional Variabel</b> .....	34
3.7.1 Variabel Independen .....	35
3.7.2 Variabel Dependen.....	37
3.7.3 Variabel Moderasi.....	38
<b>3.8 Analisis Data</b> .....	44
3.8.1 Analisis Deskriptif .....	44
3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
3.8.3 Uji Hipotesis .....	46
<b>BAB IV</b> .....	44
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	44

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	44
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	46
<b>4.2 Pembahasan.....</b>	<b>51</b>
4.2.1 Pengaruh Digitalisasi terhadap Nilai Perusahaan .....	52
4.2.2 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan.....	53
4.2.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	53
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	54
4.2.5 Pengaruh Digitalisasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	55
4.2.6 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	56
4.2.7 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....	56
4.2.8 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi .....	57
<b>BAB V .....</b>	<b>56</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>56</b>
<b>5.2 Keterbatasan .....</b>	<b>56</b>
<b>5.3 Saran .....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Pendapatan Negara Indonesia (Milyar Rupiah), 2022-2023 ..	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel .....	30
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3. 4 Butir Pengukuran Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif.....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji t.....	47
Tabel 4. 4 Jenis Moderasi .....	47
Tabel 4. 5 Hasil MRA X1 terhadap Y.....	49
Tabel 4. 6 Hasil MRA X1Z terhadap Y .....	49
Tabel 4. 7 Hasil MRA X2 terhadap Y.....	50
Tabel 4. 8 Hasil MRA X2Z terhadap Y .....	49
Tabel 4. 9 Hasil MRA X3 terhadap Y.....	50
Tabel 4. 10 Hasil MRA X3Z terhadap Y .....	50
Tabel 4. 11 Hasil MRA X4 terhadap Y .....	51
Tabel 4. 12 Hasil MRA X4Z terhadap Y .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	27
---------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Data.....	65
Lampiran 2 Biodata Peneliti .....	67
Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Skripsi .....	67
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarism .....	678

## ABSTRAK

Naufal Rizqi Haq. 2023, SKRIPSI. Judul: “Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing : Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

Kata Kunci : Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Nilai Perusahaan, dan Transparansi Perusahaan

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digitalisasi, perencanaan pajak, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh transparansi perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi tahun 2021 yang diperoleh pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier. Sampel penelitian ini sebanyak 65 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 193 data. Pada era ekonomi digital saat ini, peneliti meyakini adanya indikator yang perlu dimiliki oleh perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Indikator tersebut berupa digitalisasi, perencanaan pajak, struktur modal, dan kepemilikan manajerial. Selain itu, peneliti juga meyakini adanya pengungkapan informasi melalui transparansi perusahaan dapat memberikan kepercayaan tersendiri bagi seorang investor sehingga disinyalir dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi, perencanaan pajak, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara digitalisasi, perencanaan pajak, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

## **ABSTRACT**

Naufal Rizqi Haq. 2023, *THESIS*. Title: "*Digitalization, Tax Planning, Capital Structure, and Managerial Ownership of Company Value with Company Transparency as a Moderating Variable*"

*Supervisor* : Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A

*Keywords* : *Digitalization, Tax Planning, Capital Structure, Managerial Ownership, Company Value, and Company Transparency*

---

---

*This research aims to determine the influence of digitalization, tax planning, capital structure and managerial ownership on company value, moderated by company transparency. The type of data used in this research is secondary data through the 2021 financial reports of consumer goods sector companies obtained on the Indonesia Stock Exchange (BEI) website. The data analysis technique used in this research is linear regression analysis technique. The sample for this research was 65 companies with a total of 193 data. In the current era of the digital economy, researchers believe that there are indicators that companies need to have to increase their company value. These indicators include digitalization, tax planning, capital structure and managerial ownership. Apart from that, researchers also believe that disclosing information through company transparency can provide confidence for an investor so that it can allegedly have a positive effect on company value.*

*The research results show that digitalization, tax planning and managerial ownership have no effect on company value. Meanwhile, capital structure influences company value. Corporate transparency is unable to moderate the relationship between digitalization, tax planning, capital structure and managerial ownership on company value.*



## خلاصة

،نوفل رزقي حق 2023، الأطروحة .العنوان " :التحول الرقمي، والتخطيط الضريبي، وهيكل رأس المال

"والملكية الإدارية لقيمة الشركة مع شفافية الشركة كمتغير معتدل

لطفى أرضاني : M.S.A، S.E، المشرف

الكلمات الم: الرقمنة، التخطيط الضريبي، هيكل رأس المال، الملكية الإدارية، قيمة الشركة، وشفافية الشركة

---

يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير الرقمنة والتخطيط الضريبي وهيكل رأس المال والملكية الإدارية على قيمة الشركة، مع مراعاة شفافية الشركة. نوع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي بيانات ثانوية من خلال التقارير المالية لعام 2021 لشركات قطاع السلع الاستهلاكية التي تم الحصول عليها من موقع بورصة تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تقنية تحليل الانحدار الخطي. وكانت (BEI) إندونيسيا عينة هذا البحث 65 شركة بإجمالي 193 بيانات. وفي عصر الاقتصاد الرقمي الحالي، يرى الباحثون أن هناك مؤشرات تحتاجها الشركات لزيادة قيمة شركتها. وتشمل هذه المؤشرات الرقمنة والتخطيط الضريبي وهيكل رأس المال والملكية الإدارية. وبصرف النظر عن ذلك، يعتقد الباحثون أيضًا أن الكشف عن المعلومات من خلال شفافية الشركة يمكن أن يوفر الثقة للمستثمر بحيث يمكن أن يكون له تأثير إيجابي على قيمة الشركة. تظهر نتائج البحث أن الرقمنة والتخطيط الضريبي والملكية الإدارية ليس لها أي تأثير على قيمة الشركة. وفي الوقت نفسه، يؤثر هيكل رأس المال على قيمة الشركة. إن شفافية الشركات غير قادرة على تخفيف العلاقة بين الرقمنة والتخطيط الضريبي وهيكل رأس المال والملكية الإدارية على قيمة الشركة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman kini melaju cukup pesat ke segala sektor usaha, sehingga persaingan antar usaha pun tidak dapat dihindarkan. Hampir seluruh perusahaan bersaing melalui strateginya agar tetap mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Berbagai strategi diterapkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adapun tujuan dari operasi bisnis suatu perusahaan adalah untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu (Anisran & Ma'wa, 2023). Tingginya nilai perusahaan tentu mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Dalam upayanya meningkatkan nilai perusahaan, tentunya perusahaan juga harus tetap berinovasi dan bersaing mempertahankan posisinya dalam persaingan ekonomi global, mengingat saat ini zaman yang berkembang cukup pesat. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Purnama (2022) bahwa untuk mempertahankan pasar ekonomi digital maka para pelaku ekonomi perlu memperhatikan kriteria konsep landasan baru. Bahkan tidak sedikit perusahaan yang harus melakukan transformasi bisnis agar mampu bersaing di dalam arena ekonomi digital. Transformasi bisnis tersebut harus dilakukan karena untuk menerapkannya membutuhkan inovasi terbaru. Untuk mengimplementasikan model tersebut maka diperlukan sebuah sistem digitalisasi.

Adanya sistem digitalisasi ini memberikan efek yang positif terhadap kinerja perusahaan (Martín-Peña *et al.*, 2020). Menurut Deegan & Tanner (2002), digitalisasi merupakan acuan terhadap proses transformasi informasi ke dalam bentuk *bit* sistem komputer. Sistem komputer tersebut memungkinkan kita untuk meminimalisir penggunaan tenaga manusia, serta mengganti dengan mesin canggih yang serba otomatis. Selain itu, digitalisasi juga memudahkan kita mengetahui informasi secara praktis dan singkat. Hal ini didukung oleh penerapan digitalisasi yang sudah meluas di lingkungan masyarakat. Di sektor perusahaan sendiri, penerapan digitalisasi diharapkan mampu menjadi inovasi tersendiri dalam

meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh pernyataan Wibawa & Antarini (2020) bahwa perusahaan yang menerapkan digitalisasi sebagian besar menunjukkan peningkatan karakteristik prinsip-prinsip manajerial yang baik serta meningkatkan aspek efektivitas dan efisiensi kerja. Pada penelitian (Nugraha, 2022) tidak ditemukan pengaruh yang signifikan dari variabel digitalisasi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Moridu (2020) menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Salvi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa informasi mengenai digitalisasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ingin membuktikan pengaruh variabel digitalisasi terhadap nilai perusahaan serta dimoderasi oleh transparansi perusahaan.

Hingga saat ini, penerimaan terbesar bagi negara Indonesia adalah pajak. Berdasarkan pembaruan terbaru pada tanggal 24 Januari 2024 oleh Badan Pusat Statistik, penerimaan perpajakan masih menjadi penerimaan terbesar negara Indonesia selama 3 tahun terakhir.

**Tabel 1. 1 Realisasi Pendapatan Negara Indonesia (Milyar Rupiah), 2022-2023**

Sumber Penerimaan - Keuangan	Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)	
	2022	2023
<b>I. Penerimaan</b>	2.630.147	2.634.148,90
<b>Penerimaan Perpajakan</b>	2.034.552,50	2.118.348
Pajak Dalam Negeri	1.943.654,90	2.045.450
Pajak Penghasilan	998.213,80	1.040.798,40
Pajak Pertambahan Nilai dan dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah	687.609,50	742.264,50
Pajak Bumi dan Bangunan	23.264,70	25.462,70
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	-
Cukai	226.880,80	227.210

Pajak Lainnya	7.686,10	9.714,40
Pajak Perdagangan Internasional	90.897,60	72.898
Bea Masuk	51.077,70	53.094
Pajak Ekspor	39.819,90	19.804
<b>Penerimaan Bukan Pajak</b>	<b>595.594,50</b>	<b>515.800,90</b>
Penerimaan Sumber Daya Alam	268.770,80	223.312,10
Pendapatan dari Kekayaan Negara yang Dipisahkan	40.597,10	81.535,80
Penerimaan Bukan Pajak Lainnya	196.324,30	131.493,60
Pendapatan Badan Layanan Umum	89.902,30	79.459,40
<b>II. Hibah</b>	<b>5.696,10</b>	<b>3.100</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.635.843,10</b>	<b>2.637.248,90</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang harus dibayar yang dapat menurunkan laba bersih (Lorenza, 2022). Disamping kewajibannya dalam membayar pajak, untuk mempertahankan nilai perusahaan agar tetap tinggi maka perusahaan dapat melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak adalah suatu upaya yang dilakukan wajib pajak untuk memperkecil pajak terhutang yang harus dibayarkan kepada negara (Yunila & Aryati, 2018). Perencanaan pajak ini dilakukan dengan cara menekan beban pajak seminimal mungkin sehingga nilai pajak terhutang yang harus dibayar perusahaan semakin kecil. Untuk menekan beban pajak agar tetap kecil, hal yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan celah atau kelemahan peraturan yang ada.

Berdasarkan metodenya, perencanaan pajak dibagi menjadi 3 yaitu metode *gross up*, *gross*, dan *net*. Anjarwati & Venny (2021) menyatakan bahwa metode *gross up* terjadi apabila PPh Pasal 21 diberikan dalam bentuk tunjangan yang mengakibatkan jumlah tunjangan akan menambah penghasilan karyawan dan dikenai PPh Pasal 21. Metode *gross* terjadi apabila jumlah PPh Pasal 21 yang terutang harus ditanggung oleh masing-masing karyawan sehingga penghasilan benar-benar berkurang. Sedangkan, untuk metode *net* terjadi apabila PPh Pasal 21

yang terutang akan ditanggung oleh perusahaan sehingga penghasilan yang diterima karyawan tidak perlu dikurangi PPh Pasal 21 lagi. Apabila perencanaan pajak dilaksanakan sesuai prosedur, maka perusahaan dapat menunjukkan peningkatan nilai perusahaannya kepada investor-investor bahwa perusahaan mampu memperoleh laba secara maksimal meskipun telah melakukan pembayaran pajak. Pada penelitian Ika Pratiwi & Hari Stiawan (2022) membuktikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, serta transparansi perusahaan mampu memoderasi dengan memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan. Sedangkan, pada penelitian Sari & Irawati (2022) menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara digitalisasi dengan nilai perusahaan. Oleh karena hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka penelitian ini ingin meneliti kembali hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh transparansi perusahaan.

Menurut Amro & Asyik (2021), peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan memiliki struktur modal yang tepat. Struktur modal adalah sebuah perbandingan finansial perusahaan antara sumber modal dari hutang jangka panjang dan sumber modal sendiri. Dalam penerapan struktur modal diungkapkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam mengatur keseimbangan antara hutang dan modal bertujuan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham menjadi titik tolak ukur dari nilai perusahaan yang artinya semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan tersebut (Sari & Irawati, 2022). Menurut penelitian Hermuningsih (2013), struktur modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian Sari & Irawati (2022) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi kedua variabel tersebut. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang tidak konsisten tersebut, peneliti ingin membuktikan kembali mengenai hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh transparansi perusahaan.

Meningkatnya nilai perusahaan tentu tidak terlepas dari keselarasan antara pihak pemegang saham dengan pengelola perusahaan. Dalam hal ini, peranan kepemilikan manajerial menjadi sangat penting dalam menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak tersebut. Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana pihak manajemen perusahaan sebagai operator perusahaan turut serta dalam kepemilikan saham perusahaan (Fauzan & Khairunnisa, 2019). Dewi & Sanica (2017) menyatakan adanya kepemilikan oleh manajemen yang cukup besar mampu mengontrol aktivitas perusahaan secara efisien dimana hal ini akan berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Menurut penelitian dari Sari & Irawati (2022), struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta transparansi perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian kali ini peneliti ingin mendukung hasil penelitian dari Bernardin & Karina (2021) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan serta transparansi perusahaan mampu memperkuat hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan keempat variabel digitalisasi, perencanaan pajak, struktur modal, dan kepemilikan manajerial. Peneliti tertarik mengambil keempat variabel tersebut karena informasi mengenai keempat variabel dapat ditemukan di laporan keuangan dan laporan tahunan. Laporan tahunan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti akses informasi perusahaan, jumlah pajak yang diterima perusahaan, kebijakan pendanaan perusahaan, dan persentase kepemilikan saham perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, keempat variabel tersebut juga diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggabungkan keempat variabel independen tersebut untuk diteliti mengenai pengaruhnya terhadap variabel dependen dengan dimoderasi oleh variabel moderasi.

Dalam penelitian kali ini, peneliti tertarik untuk menambahkan variabel transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. Menurut PP Republik Indonesia No. 24 Tahun 2005, transparansi perusahaan adalah memberikan

informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Adapun sifat terbuka dan jujur yang dimaksud adalah keterbukaan akses informasi perusahaan dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Peneliti meyakini bahwa dengan adanya keterbukaan informasi perusahaan dapat memberikan kepercayaan lebih terhadap minat investor dalam menanamkan modalnya. Adapun penelitian dari Anisran & Ma'wa (2023) dan Sari & Irawati (2022) yang menyatakan bahwa transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian ini peneliti ingin membuktikan pernyataan dari Ika Pratiwi & Hari Stiawan (2022) dan Bernardin & Karina (2021) bahwa transparansi perusahaan mampu memperkuat moderasi antara hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

Bagi sebagian perusahaan, harga saham merupakan gambaran dari nilai perusahaan itu sendiri. Tingginya harga saham menjadi momentum bagi investor untuk memaksimalkan keuntungannya atas pengembalian investasi. Dalam menentukan keputusannya, investor bisa melihat pergerakan tinggi rendahnya harga saham melalui Index Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu, melalui IHSG juga dapat diketahui fluktuasi harga saham yang berubah-ubah. Sebagai contoh yaitu adanya fenomena pelemahan nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi pada tahun 2018 akibat menurunnya daya beli masyarakat. Pada tahun 2017, tingkat daya beli masyarakat terhadap industri barang konsumsi hanya tumbuh di angka 2,7%. Hal ini terbukti dengan penurunan harga saham oleh beberapa perusahaan, seperti PT CBP Sukses Makmur Tbk/ICBP sahamnya turun di angka 3,57% dan PT Kalbe Farma Tbk/KLBF sahamnya juga turun di angka 20,23% . Hal ini berbanding terbalik dengan tahun 2013 hingga 2017 dimana tingkat daya beli masyarakat terhadap industri barang konsumsi tumbuh pesat di angka 11% CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) (Ali *et al.*, 2021).

Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang dipilih yaitu perusahaan sektor barang konsumsi. Sektor barang konsumsi dipilih karena sektor tersebut mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang cukup signifikan. Pada masa pandemi, hampir seluruh aspek kegiatan manusia beralih menjadi sistem daring. Merujuk pada penelitian Santosa & Salma (2023), pada awal tahun Januari 2021 terdapat peningkatan penggunaan internet dan media sosial oleh penduduk Indonesia. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Wearesocial (2021) bahwa rata-rata penggunaan internet orang Indonesia yaitu meningkat menjadi selama 8 jam 52 menit dan *website* yang paling banyak diakses adalah google mencapai 1,42 juta pengunjung (*Global Overview Report*, 2021). Media sosial menjadi bentuk pengembangan teknologi berbasis internet yang memudahkan komunikasi dan penyebaran informasi (Rahardaya & Irwansyah, 2021). Adanya peningkatan penggunaan internet dan sosial media yang terjadi di masa pandemi tahun 2021 tersebut menjadi alasan peneliti dalam mengambil tahun 2021 sebagai tahun pengamatan.

Adapun *novelty* pada penelitian ini yaitu adanya 4 variabel independen, yaitu Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial yang belum ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka peneliti akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah digitalisasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah transparansi perusahaan mampu memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap nilai perusahaan?



6. Apakah transparansi perusahaan mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah transparansi perusahaan mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah transparansi perusahaan mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat tujuan yang melatarbelakangi pelaksanaan penelitian ini. Adapun beberapa tujuan tersebut, antara lain:

1. Mengetahui pengaruh digitalisasi terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
5. Mengetahui kemampuan transparansi perusahaan dalam memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap nilai perusahaan.
6. Mengetahui kemampuan transparansi perusahaan dalam memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
7. Mengetahui kemampuan transparansi perusahaan dalam memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
8. Mengetahui kemampuan transparansi perusahaan dalam memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti berharap penelitian dapat memberikan manfaat dari segi teoritis, praktis, dan kebijakan. Adapun penjabarannya, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini menjadi tambahan pengetahuan mengenai bagaimana digitalisasi, perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, dan struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan didukung oleh moderasi

transparansi perusahaan. Selain itu, penelitian dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada perusahaan terkait bagaimana digitalisasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan didukung oleh adanya transparansi perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menerapkan sistem digitalisasi yang tepat sasaran untuk operasional perusahaan.
3. Dilihat dari segi kebijakan, penelitian ini dapat digunakan oleh regulator untuk mempertimbangkan terkait seperti apa kebijakan yang akan diambil dalam menerapkan sistem digitalisasi di lingkungan perusahaan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu sangat berguna sebagai bahan referensi dalam penyusunan penelitian ini. Berikut adalah penjabaran beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
Suci Safitri, Wirmie Eka, dan Fitriani Mansur (2023)	Digitalisasi Informasi, <i>Corporate Social Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: Digitalisasi Informasi dan <i>Corporate</i></li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Digitalisasi informasi secara parsial berpengaruh</li> </ul>

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
	dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan	<i>Social Responsibility</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dependen: Nilai Perusahaan</li> </ul>		terhadap nilai perusahaan.. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate Social Responsibility</i> secara parsial berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. meningkatkan nilai perusahaan.</li> </ul>
Faiz Anisran dan M. Agus Futuhul (2023)	Pengaruh <i>Tax Planning &amp; Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: <i>Tax Planning dan Tax Avoidance</i></li> <li>• Dependen: Nilai Perusahaan</li> <li>• <i>Moderating</i>: Transparansi Perusahaan</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• Penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• Transparansi perusahaan tidak</li> </ul>

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
				berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</li> </ul>
Lusiyana Ika dan Hari Stiawan (2022)	Pengaruh <i>Tax Planning</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: <i>Tax Planning</i>, <i>Leverage</i></li> <li>• Dependen: Nilai Perusahaan</li> <li>• <i>Moderating</i>: Transparansi Perusahaan</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tax planning</i> berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</li> <li>• <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</li> <li>• Transparansi perusahaan mampu memoderasi pengaruh <i>tax planning</i> terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Transparansi perusahaan</li> </ul>

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
				dapat memoderasi hubungan <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.
Yolanda Elin dan Dini Kamilia (2022)	<i>The Effect of Corporate Digitalization on the Value of Firm</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: <i>Corporate Digitalization</i></li> <li>• Dependen: Nilai Perusahaan</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Digitalisasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
Hari Purnama (2022)	Peranan CSR dalam Memediasi Pengaruh Digitalisasi, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: Digitalisasi, Keputusan Investasi, dan Kinerja Keuangan</li> <li>• Dependen: Nilai Perusahaan</li> <li>• <i>Moderating</i>: CSR</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Digitalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• Kinerja keuangan berpengaruh positif dan</li> </ul>

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
				<p>signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• CSR mampu memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• CSR mampu memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• CSR mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.</li> </ul>
Daelma Sari dan Wiwit Irawati (2021)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perencanaan pajak tidak berpengaruh</li> </ul>

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
	Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Kepemilikan Manajerial <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Dependen:</i> Nilai Perusahaan</li> <li>• <i>Moderating:</i> Transparansi Perusahaan</li> </ul>		terhadap nilai Perusahaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan</li> <li>• Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan</li> <li>• Transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan</li> </ul>

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
				<p>antara struktur modal dan nilai perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan.</li> </ul>
Deden Edwar dan Ena Karina (2021)	<p>Nilai Perusahaan: Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial serta Transparansi Perusahaan sebagai Pemoderasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial</li> <li>• Dependen: Nilai Perusahaan</li> <li>• <i>Moderating</i>: Transparansi Perusahaan</li> </ul>	Metode deskriptif kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial perencanaan pajak memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan</li> </ul>



Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
				<p>terhadap nilai Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan</li> <li>• Transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai Perusahaan.</li> </ul>

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
Adithya Nugraha (2021)	Dampak Penerapan Sistem Digitalisasi Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: Sistem Digitalisasi</li> <li>• Dependen: Nilai Perusahaan Perbankan</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan</li> </ul>
E. Adu-Ameyaw, Linda Hickson, dan Albert Danso (2021)	<i>Managerial Compensation and Fixed Intangible Assets Investment: the Role of Managerial Ownership and Firm Characteristics</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: Kepemilikan Manajerial</li> <li>• Dependen: Firm Characteristics</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap Firm characteristics</li> </ul>
Antonio Salvi, Filippo Vitolla, Michele Rubino, A. Giakoumelou, dan Nicola Raimo (2020)	<i>Online information on Digitalisation Processes and its Impact on Firm Value</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: Digitalisation Processes</li> <li>• Dependen: Nilai Perusahaan</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Digitalisasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</li> </ul>

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
Silvia Indrarini, G. Chandararin, dan Edi Subiyantoro (2019)	<i>Managerial Ownership, Earnings Predictability and Firm Value on Indonesia Stock Exchange</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: Kepemilikan Manajerial</li> <li>• Dependen: <i>Earnings Predictability</i> dan Nilai Perusahaan</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap laba prediktabilitas sebagai ukuran kualitas laba.</li> <li>• Prediktabilitas laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>• Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,.</li> </ul>
Ftouhi Khaoula dan Dabboussi Moez (2019)	<i>The Moderating Effect of the Board of Directors on Firm Value and Tax Planning:</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Independen: <i>Tax Planning</i></li> <li>• Dependen: Nilai Perusahaan</li> </ul>	Metode kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tax planning</i> berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan</li> <li>• <i>Board of Directors</i></li> </ul>

Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Jenis Penelitian	Hipotesis (Hasil)
	<i>Evidence from European Listed Firms</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Moderating: Board of Directors</i></li> </ul>		mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap hubungan antara <i>tax planning</i> dengan nilai perusahaan.

Adapun beberapa perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, antara lain:

1. Obyek penelitian ini menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi sedangkan pada penelitian Safitri (2023) menggunakan perusahaan sektor properti dan *real estate*.
2. Dalam mengukur variabel digitalisasi, Safitri (2023) meneliti 7 *platform* seperti Youtube, Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Linked In, dan Tiktok. Sedangkan pada penelitian kali ini menggunakan Google Trends untuk mencari dan menghimpun informasi digitalisasi perusahaan.
3. Skala pengukuran pada variabel perencanaan pajak penelitian ini menggunakan rumus *Effective Tax Rate*, sedangkan pada penelitian Anisran & Ma'wa (2023) menggunakan rumus *Tax Retention Rate*.
4. Penelitian Santosa & Salma (2023) meneliti hubungan antara digitalisasi perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian kali ini, peneliti menambahkan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi.
5. Dalam mengukur variabel transparansi perusahaan, penelitian Sari & Irawati (2022) tidak mengungkapkan butir-butir pengukuran yang akan diteliti.

Sedangkan pada penelitian ini, butir-butir pengukuran variabel transparansi perusahaan mengacu pada indeks perhitungan dari Bapepam dan Lembaga Keuangan (Nuryaman, 2009).

## **2.2 Kajian Teoritis**

### 2.2.1 Landasan Teori

#### 2.2.1.1 *Signaling Theory*

Teori ini menggambarkan adanya sebuah sinyal informasi berisikan kondisi atau keadaan perusahaan yang berguna bagi seorang penerimanya. Spence (1973) menyatakan bahwa seorang pemberi sinyal menguasai seluruh informasi penting yang tidak diketahui oleh masyarakat umum. Hal ini sama pentingnya dengan kualitas sinyal yang berperan penting dalam penyampaian sebuah informasi. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi negatif atau positif ketika diilustrasikan oleh pemberi sinyal akan berguna bagi penerimanya (Kirmani & Rao, 2000). Sinyal yang diberikan merupakan informasi baru atau informasi tambahan yang sebelumnya dimiliki penerimanya (Yasar *et al.*, 2020).

Adapun hubungan antara *Signaling Theory* dengan penelitian ini adalah adanya praktik manajemen dalam memberikan informasi kepada investor untuk membantu menentukan keputusan investasi. Informasi yang dimaksud disini adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dapat menjadi gambaran mengenai prospek perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, teori ini mendukung pernyataan bahwa informasi penting untuk disampaikan kepada publik, terutama seorang investor.

### 2.2.2 Sub Teori

#### 2.2.2.1 Digitalisasi

Digitalisasi merupakan acuan terhadap proses transformasi informasi ke dalam bentuk *bit* sistem komputer (Deegan & Tanner, 2002). Sistem komputer ini memungkinkan pengoperasian sektor melalui mesin canggih yang serba otomatis serta meminimalisir tenaga manusia. Digitalisasi menjadi bukti nyata adanya perkembangan zaman yang cukup pesat. Adanya digitalisasi tentu mempermudah penyampaian informasi serta komunikasi secara efektif dan efisien.

Digitalisasi bertujuan untuk memperluas dan mempercepat akses informasi melalui penggunaan jaringan, baik jaringan LAN maupun jaringan internet atau segala hal yang dapat terkoneksi oleh sistem digitalisasi (Hadi *et al.*, 2023). Selain itu, penggunaan digitalisasi juga bertujuan untuk meminimalisir tingkat kesalahan kerja yang kerap terjadi atas kesalahan tenaga kerja. Namun, satu hal yang perlu dipahami bahwasannya digitalisasi tidak akan mengubah cara perusahaan menjalankan dan mempertimbangkan keputusan bisnis.

Pemahaman mengenai digitalisasi juga penting untuk menunjang aktivitas pelaku bisnis. Tentu pelaku bisnis lama harus mempertahankan posisi perusahaannya guna bersaing di era yang serba digital ini. Tidak sedikit pelaku bisnis lama yang mengubah tatanan perusahaan untuk menerapkan sistem digitalisasi agar tetap bersaing mempertahankan posisi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan baru dinilai lebih mudah untuk terjun ke era digital. (Purnama, 2022).

Praktik digitalisasi menjadi sebuah alternatif tersendiri untuk memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi. Informasi tersebut berisikan penjelasan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu. Selanjutnya, informasi tersebut dapat berguna bagi pengguna informasi. Bagi seorang investor, informasi mengenai perusahaan tentu sangat penting untuk membantunya dalam menentukan keputusannya berinvestasi. Sehubungan dengan adanya *signaling theory*, maka digitalisasi berperan dalam memudahkan penyampaian sebuah sinyal informasi perusahaan kepada seluruh pengguna informasi. Adanya kemudahan tersebut tentu memberikan dampak yang efisien dan efektif kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi mengenai perusahaan.

#### 2.2.2.2 Perencanaan pajak

Perencanaan pajak adalah pendekatan yang diterapkan perusahaan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menekan beban pajak seminimal mungkin. Dalam hal ini, perolehan laba yang tinggi akibat penerapan dari perencanaan pajak menjadi acuan investor dalam mengambil keputusan investasi. Seorang investor cenderung memperhatikan laba bersih perusahaan sebelum

menentukan keputusannya untuk menanamkan modal. Dengan kata lain bahwasannya besarnya laba yang diperoleh maka akan menarik perhatian para calon pemegang saham untuk berinvestasi (Pradnyana & Noviari, 2017).

Perencanaan pajak dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan celah atau kelemahan peraturan yang ada. Perencanaan pajak ini perlu disusun mengingat pajak adalah faktor yang mengurangi laba yang akan dibagikan kepada investor. Menurut Pradnyana & Noviari (2017), perencanaan pajak dapat diukur menggunakan *Effectife Tax Rate* (ETR). Dalam rumus ETR, perencanaan pajak dihitung berdasarkan hasil dari beban pajak dibagi laba sebelum pajak.

Perencanaan pajak diperoleh melalui nilai beban pajak dan laba sebelum pajak dimana nilai tersebut telah diungkapkan oleh perusahaan ke dalam laporan keuangannya. Dengan kata lain, laporan keuangan membantu pengguna informasi untuk mengetahui praktik perencanaan pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan setelah melalui perencanaan pajak maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Seorang investor sendiri akan menggunakan nilai perusahaan sebagai acuannya dalam menentukan keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, seorang investor akan memperhatikan tingkat perencanaan pajak melalui informasi yang telah diungkapkan oleh perusahaan berupa laporan keuangan. Hal ini sehubungan dengan teori sinyal yang digambarkan dengan seorang investor yang menggunakan informasi tentang perencanaan pajak dari laporan keuangan untuk membantu menentukan keputusannya berinvestasi.

#### 2.2.2.3 Struktur modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal yang bersumber dari modal sendiri. Dalam mengelola struktur modal, penting bagi perusahaan untuk mengetahui keseimbangan antara hutang dan modal. Selain itu, struktur modal menjadi sangat penting karena berkaitan dengan risiko perusahaan. Risiko yang dimaksud disini adalah mengenai *probability* pengembalian atau jumlah laba yang diinginkan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan memiliki struktur modal yang tepat (Amro & Asyik, 2021).

Penerapan struktur modal yang tepat, akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal sehingga perusahaan sekaligus pemegang saham dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga harga saham perusahaan di pasar tetap tinggi. Dengan tingginya harga saham perusahaan yang beredar, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pula nilai perusahaan tersebut. Brigham dan Houston (2001) mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan akibat adanya keuntungan pajak lebih besar daripada biaya keagenan dan biaya tekanan finansial.

Menurut Amro & Asyik (2021), struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan indikator perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri. Dalam rumus DER, struktur modal dihitung berdasarkan total hutang dibagi dengan total modal sendiri dikali seratus persen. Semakin tinggi hasil pengukuran dari DER, maka menunjukkan tingginya risiko yang dialami perusahaan akibat total hutang lebih besar dari modal perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, struktur modal dihitung berdasarkan nilai dari total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Nilai tersebut dapat dilihat melalui penjabaran keuangan yang terdapat pada laporan keuangan dan laporan tahunan. Semakin tinggi hasil pengukuran DER, maka perusahaan berisiko untuk kehilangan labanya sehingga nilai perusahaan juga ikut menurun. Bagi seorang investor, hasil pengukuran DER akan membantunya dalam menentukan keputusannya berinvestasi. Apabila hasilnya tinggi, bukan tidak mungkin bagi seorang investor untuk mengurungkan niatnya berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Dalam hal ini, teori sinyal digambarkan dengan penggunaan informasi mengenai struktur modal oleh seorang investor untuk membantunya menentukan keputusan berinvestasi.



#### 2.2.2.4 Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana manajemen berperan sebagai pengelola perusahaan sekaligus pemilik saham. Hal ini berdampak pada keikutsertaan pemilik saham dalam pengambilan keputusan. Menurut Sari & Irawati (2022), adanya kepemilikan manajemen akan menimbulkan asumsi menarik bahwa mampu berbanding lurus dengan nilai perusahaan.

Seringkali adanya kepemilikan manajerial dalam sebuah perusahaan muncul akibat adanya konflik kepentingan dan perbedaan pandangan antara manajemen selaku pengelola perusahaan dengan investor selaku penanam modal. Teori keagenan mengungkapkan bahwa tindakan setiap orang merupakan inisiasi atas kepentingannya sendiri, sehingga memicu terjadinya konflik kepentingan (Pradnyana & Noviari, 2017). Seorang manajer yang menyalahgunakan kemampuannya dalam mengelola perusahaan, serta hanya mementingkan kepentingan pengelola perusahaan saja tanpa mempertimbangkan kepentingan pemilik saham akan memicu konflik keagenan (Kartini & Apriwenni, 2017).

Adanya kepemilikan manajerial diharapkan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Besarnya proporsi kepemilikan manajemen berarti dapat menyelaraskan kedua kepentingan tersebut, sehingga diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan pula. Menurut Bernardin & Karina (2021), kepemilikan manajerial dapat diukur menggunakan perhitungan tingkat saham yang dimiliki manajer dibagi dengan saham beredar dikali seratus persen.

Persentase kepemilikan manajerial dapat dilihat melalui Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Adanya dugaan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka semakin besar pula nilai manajerial yang disebabkan oleh minimnya konflik yang terjadi di internal perusahaan. Hal ini sesuai dengan landasan *signaling theory* yang menggambarkan suatu sinyal informasi yang berguna bagi penggunanya. Dengan demikian, seorang investor yang menggunakan nilai perusahaan sebagai acuannya dalam berinvestasi akan melihat persentase kepemilikan manajerial melalui CALK.

#### 2.2.2.5 Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi harga saham perusahaan yang akan digunakan investor dalam menentukan keputusan investasinya. Nilai perusahaan dapat dijadikan gambaran kepercayaan masyarakat yang sangat berkaitan dengan harga saham (Triyuwono *et al.*, 2020). Adapun menurut sudut pandang manajemen, seperti yang sudah dinyatakan Thaib & Dewantoro (2017) bahwa nilai perusahaan dapat memberikan informasi tentang apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek perusahaan di masa yang akan datang.

#### 2.2.2.6 Transparansi Perusahaan

Menurut PP Republik Indonesia No. 24 Tahun 2005, transparansi perusahaan adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Adapun sifat terbuka dan jujur yang dimaksud adalah keterbukaan akses informasi perusahaan dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Transparansi merupakan salah satu prinsip penting dalam penerapan *good governance* dalam sebuah perusahaan. Menurut Ningseh (2021), *Good Governance* adalah pola yang mengatur kerja sama antara perusahaan dengan manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan tanpa merugikan pihak manapun. Dalam perspektif Islam, *good governance* berarti segala bentuk tindakan manajemen tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham, namun juga bertanggung jawab secara hakiki kepada Allah SWT.

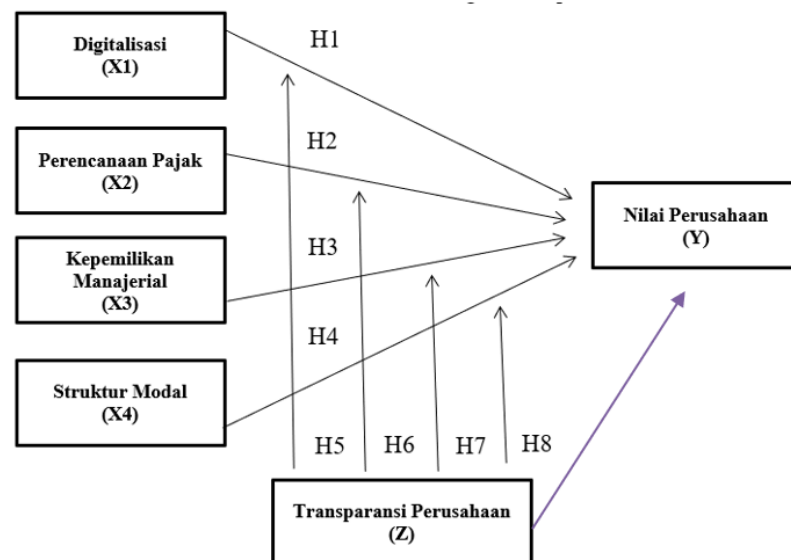
Sebagai salah satu prinsip *good governance* menurut perspektif Islam, transparansi secara harfiah bermakna jelas, serta dapat dilihat secara menyeluruh (Ningseh, 2021). Adapun sudut pandang Islam dalam memaknai transparansi yaitu tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيَحْسَنٍ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

## 2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh Digitalisasi Terhadap Nilai Perusahaan

Westerman & McAfee (2012) mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan digitalisasi sebagian besar memperlihatkan perkerjaan yang lebih baik terutama dalam hal penghasilan dan nilai pasar. Digitalisasi memungkinkan kinerja perusahaan untuk meminimalisir tingkat risiko. Penggunaan teknologi canggih sebagai upaya penerapan digitalisasi dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dapat dilakukan oleh tenaga kerja manusia. Dengan adanya penerapan digitalisasi, diharapkan perusahaan dapat mencapai kinerja yang efektif dan efisien sehingga berpengaruh terhadap peningkatan laba perusahaan. Dimana dalam hal ini, meningkatnya laba perusahaan maka nilai perusahaan turut meningkat pula.

**H<sub>1</sub>**: Digitalisasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 2.4.2 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan perencanaan pajak dilakukan dalam rangka untuk menjaga tingkat laba perusahaan tetap tinggi, namun tidak lupa akan kewajibannya membayar pajak. Pajak merupakan kewajiban yang tidak bisa dihindarkan oleh

perusahaan. Terlebih beban pajak mampu mengurangi laba secara signifikan apabila tidak direncanakan dengan baik. Oleh karena itu, perencanaan pajak diterapkan untuk menekan beban pajak seminimal mungkin sehingga laba setelah pajak berada di angka yang stabil atau bahkan meningkat. Dalam hal ini, peningkatan laba yang disebabkan oleh perencanaan pajak maka berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>2</sub>:** Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 2.4.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, penting bagi perusahaan untuk menjaga dan memperhatikan keseimbangan dalam pendanaan finansial perusahaan. Hal ini dikarenakan seorang investor akan melihat tingkat kemampuan pengembalian modal oleh perusahaan. Apabila tidak terdapat keseimbangan pendanaan finansial, tentu kemampuan perusahaan dalam pengembalian modal semakin rendah. Dalam hal ini, perusahaan cenderung menggunakan pendanaan finansial jangka panjang daripada menggunakan modalnya sendiri sehingga menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam mengembalikan modalnya. Oleh karena itu, perlu diterapkan kebijakan struktur modal untuk mengatur keseimbangan antara hutang dan modal sendiri. Kebijakan struktur modal sendiri bertujuan untuk memaksimalkan harga saham perusahaan. Sari & Irawati (2022) menjelaskan bahwa harga saham menjadi tolak ukur dalam mengukur nilai perusahaan.

**H<sub>3</sub>:** Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 2.4.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Keselerasan antara kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham merupakan hal yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, kepemilikan manajerial memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya atau setidaknya menjaganya tetap stabil. Hal ini tidak terlepas dari keikutsertaan pemegang saham dalam ikut serta mengontrol aktivitas maupun kinerja perusahaan dimana pemegang saham tersebut sekaligus menjadi pengelola perusahaan.

Keselarasan kepentingan antara dua belah pihak meminimalisir konflik kepentingan sehingga kinerja perusahaan dapat meningkat. Peningkatan kinerja perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

**H4:** Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 2.4.5 Pengaruh Digitalisasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Salah satu tujuan penerapan digitalisasi dalam perusahaan adalah untuk mempermudah akses informasi kepada seluruh pihak mengenai kondisi perusahaan. Hal ini berbanding lurus dengan transparansi perusahaan dimana keterbukaan informasi menjadi hal penting yang dapat memberi kepercayaan tersendiri bagi seorang investor. Adanya kesinambungan antara dua indikator tersebut diharapkan mampu menjaga kepercayaan investor selaku pemegang saham dan nilai perusahaan tersebut tetap tinggi.

**H5:** Transparansi Perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh Digitalisasi terhadap Nilai Perusahaan.

#### 2.4.6 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Dalam memoderasi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, transparansi perusahaan berperan untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada seluruh pihak, terutama investor. Adanya transparansi perusahaan ini tentu mengurangi kecurigaan investor terhadap manajemen atas praktik perencanaan pajak yang sering dikaitkan dengan tindak penggelapan pajak. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tetap menjaga kepercayaan seorang investor dimana hal tersebut tentu akan menjaga nilai perusahaan tetap tinggi.

**H6:** Transparansi Perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan.

#### 2.4.7 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Transparansi perusahaan mengenai informasi sumber pendanaan perusahaan akan memberikan kepercayaan tersendiri bagi seorang investor. Transparansi perusahaan memungkinkan pihak manajemen menampilkan seluruh informasi pendanaan perusahaan kepada seluruh pihak yang membutuhkan. Investor percaya bahwa apabila terdapat keseimbangan dalam pendanaan perusahaan ditambah dengan adanya keterbukaan informasi memunculkan pandangan bahwa kondisi perusahaan cukup bagus dari segi finansial. Kepercayaan tersebut harus dijaga oleh pihak manajemen dengan harapan nilai perusahaan tetap tinggi.

**H7:** Transparansi Perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

#### 2.4.8 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Seorang pemegang saham yang sekaligus menjadi pengelola perusahaan tentu memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Pemegang saham tersebut ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan karena pemegang saham tersebut ikut memonitoring kinerja perusahaan dalam perannya sebagai pengelola perusahaan. Apabila hal tersebut didukung oleh adanya sebuah keterbukaan informasi, maka semua pihak baik pihak manajemen maupun pihak pemegang saham dapat mengetahui segala informasi yang muncul di dalam perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut tentu mengurangi kemungkinan terjadinya konflik dan kecurigaan terhadap pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan.

**H8:** Transparansi Perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menguji suatu populasi tertentu dengan dasar filsafat *positivism*. Penelitian kuantitatif digunakan sebagai alat pemeriksa populasi atau sampel secara acak serta mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian melalui analisis statistik. Pada penelitian ini, peneliti melihat hubungan antara variabel independen yaitu digitalisasi, perencanaan pajak, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh variabel transparansi perusahaan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi dari penelitian ini yaitu pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *link* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Lokasi penelitian pada *website* BEI dipilih karena data yang digunakan dalam penelitian berupa data keuangan. Selain alasan tersebut, BEI dipilih sebagai lokasi penelitian juga karena penyajian data perusahaan *go public* yang cukup lengkap dan aktual. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah secara umum atau *general* yang terdapat subjek dan objek penelitian sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat pada *website* BEI pada tahun 2021. Peneliti memilih perusahaan sektor barang konsumsi karena pada tahun sebelumnya sektor tersebut mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang cukup signifikan.



### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah komponen dari sejumlah populasi (Sugiyono, 2016). Penelitian ini mengambil sampel yaitu perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021 yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel digunakan untuk membantu peneliti dalam mengatasi keterbatasan biaya, waktu, dan tenaga selama proses penelitian.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel adalah proses penentuan sejumlah komponen populasi sehingga mampu menciptakan karakter yang lebih spesifik dari populasi tersebut. Adapun Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 yang menyediakan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

**Tabel 3. 1 Jumlah Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Populasi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2021	193
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> )	
1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 dan tidak menyediakan laporan tahunan selama periode pengamatan	-17
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki pencarian di Google selama tahun 2021	-58
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang sahamnya tidak dimiliki oleh direksi atau komisaris selama tahun 2021	-45

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
4. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak menyediakan data perencanaan pajak dan struktur modal	-9
<b>Sampel Penelitian</b>	65

Berdasarkan beberapa kriteria sampel yang telah ditentukan, maka peneliti berhasil memperoleh sampel yang telah memenuhi kriteria sejumlah 65 perusahaan.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Perusahaan</b>
1.	PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK	ACES
2.	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK	ADES
3.	PT TRI BANYAN TIRTA TBK	ALTO
4.	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK	AMRT
5.	PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK	ANJT
6.	PT BISI INTERNATIONAL TBK	BISI
7.	PT FORMOSA INGREDIENT FACTORY TBK	BOBA
8.	PT INDO KORDSA TBK	BRAM
9.	PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK	BTEK
10.	PT BUKALAPAK.COM TBK	BUKA
11.	PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK	CLEO
12.	PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK	CMRY
13.	PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK	CPRO
14.	DIAMOND FOOD INDONESIA TBK, PT	DMND
15.	PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR TBK	DPUM
16.	PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK	DSNG
17.	PT ELECTRONIC CITY INDONESIA TBK	ECII
18.	PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK	ERAA
19.	PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK.	FOOD
20.	PT GUDANG GARAM TBK	GGRM
21.	PT GAJAH TUNGGAL TBK	GJTL

<b>No.</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Perusahaan</b>
22.	PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK	GOOD
23.	PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK	HOKI
24.	PT HARTADINATA ABADI TBK	HRTA
25.	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	INDF
26.	PT INDOSPRING TBK	INDS
27.	PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK	INOV
28.	PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK	INPP
29.	MULIA BOGA RAYA TBK, PT	KEJU
30.	PT KINO INDONESIA TBK	KINO
31.	PT MAS MURNI INDONESIA TBK	MAMI
32.	PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK.	MAPB
33.	PT MARTINA BERTO TBK	MBTO
34.	PT MAHKOTA GROUP TBK	MGRO
35.	PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK	MIDI
36.	PT MITRA PINASTHIKA MUSTIKA TBK	MPMX
37.	PT MUSTIKA RATU TBK	MRAT
38.	PT MAYORA INDAH TBK	MYOR
39.	PT INDO OILS PERKASA TBK	OILS
40.	PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK	PANR
41.	PT PAN BROTHERS TBK	PBRX
42.	PT DESTINASI TIRTA NUSANTARA TBK	PDES
43.	PT GOLDEN FLOWER TBK	POLU
44.	PALMA SERASIH TBK., PT	PSGO
45.	PT SARIMELATI KENCANA TBK	PZZA
46.	PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	RALS
47.	PT SUPRA BOGA LESTARI TBK	RANC
48.	PT SELARAS CITRA NUSANTARA PERKASA TBK	SCNP
49.	PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK	SIDO
50.	PT SALIM IVOMAS PRATAMA TBK	SIMP

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
51.	PT SEKAR BUMI TBK	SKBM
52.	PT SELAMAT SEMPURNA TBK	SMSM
53.	PT SUNTER LAKESIDE HOTEL TBK	SNLK
54.	PT SIANTAR TOP TBK	STTP
55.	PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK	TAPG
56.	PT JAYA SWARASA AGUNG TBK	TAYS
57.	PT MANDOM INDONESIA TBK	TCID
58.	PT TIGARAKSA SATHIA TBK	TGKA
59.	PT TRISULA INTERNATIONAL TBK	TRIS
60.	PT DAMAI SEJAHTERA ABADI TBK	UFOE
61.	PT VICTORIA CARE INDONESIA TBK	VICI
62.	PT WISMILAK INTI MAKMUR	WIIM
63.	PT WIDODO MAKMUR PERKASA TBK	WMPP
64.	PT WIDODO MAKMUR UNGGAS TBK	WMUU
65.	PT MEGA PERINTIS TBK	ZONE

### 3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber-sumber informasi yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar pada *website* Bursa Efek Indonesia melalui link [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, data penelitian juga diperoleh melalui Osiris dan *website* perusahaan. Peneliti menggunakan jenis data regresi linier berganda karena peneliti menggunakan hanya menggunakan satu tahun pengamatan saja.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik observasi *non-participant*. Menurut Sugiyono (2016), teknik observasi *non-participant* adalah teknik pengumpulan data melalui observasi sehingga peneliti

tidak terlibat langsung dan hanya bertindak sebagai pengamat independen. Teknik ini dipilih karena peneliti hanya mengumpulkan data yang sebelumnya telah diunggah melalui *website*.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel
Digitalisasi (X1)	Deegan & Tanner (2002) menjelaskan bahwa digitalisasi merupakan acuan terhadap proses transformasi informasi ke dalam bentuk <i>bit</i> sistem komputer.	$GSVI_t = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^{n=52} GSVI_t$ <p><i>GSVI</i> = Google Search Value Index  <i>n</i> = Jumlah minggu/pekan  <i>t</i> = Jumlah pencarian            Sumber: Swamy <i>et al.</i>, (2019)</p>
Perencanaan Pajak (X2)	Perencanaan pajak adalah metode yang dilakukan perusahaan dalam memperkecil beban pajak tanpa melanggar aturan pajak yang berlaku (Sari & Irawati, 2022)	$Effective\ Tax\ Rate\ (ETR) = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$ <p>Sumber: Sumantri &amp; Andini (2019)</p>
Struktur Modal (X3)	Struktur modal adalah bentuk gambaran dari proporsi pembiayaan suatu perusahaan antara sumber modal dari utang jangka panjang dengan modal	$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Hutang\ x\ 100\%}{Total\ Ekuitas}$ <p>Sumber: Syardiana <i>et al.</i>, (2016)</p>

Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel
	sendiri (Sari & Irawati, 2022)	
Kepemilikan Manajerial (X4)	Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana pihak manajemen ikut serta dalam kepemilikan saham perusahaan (Fauzan & Khairunnisa, 2019)	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang Dimiliki Manajer} \times 100\%}{\text{Saham Beredar}}$ <p>Sumber: Bernardin &amp; Karina (2021)</p>
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi harga saham perusahaan	$\text{Tobins' } Q = \frac{(\text{Market Value}_{t+4 \text{ month}} + \text{Debt})}{\text{Total Asset}}$ <p>Sumber: Tambunan (2023)</p>
Transparansi Perusahaan (Z)	Transparansi perusahaan merupakan keterbukaan informasi dalam mengambil keputusan serta dalam mengungkapkan informasi perusahaan secara relevan (Tarihoran, 2016).	$\text{Transparansi Perusahaan} = \frac{n (\text{Butir yang Diungkapkan Perusahaan})}{k (\text{Jumlah Butir yang Diungkapkan})}$ <p>Sumber: Bapepam dan Lembaga Keuangan</p>

### 3.7.1 Variabel Independen

Menurut (Budiadnyani, 2020), variabel independen merupakan sebab adanya sebuah perubahan yang memengaruhi variabel dependen. Variabel

independen biasa disebut dengan variabel bebas karena variabel independen menjadi variabel yang tidak terikat oleh variabel manapun. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

#### 3.7.1.1 Digitalisasi

Digitalisasi adalah alat untuk mengembangkan sebuah bisnis dengan pengoptimalan sebuah model untuk mengurangi tingkat risiko. Deegan & Tanner (2002) menjelaskan bahwa digitalisasi merupakan acuan terhadap proses transformasi informasi ke dalam bentuk *bit* sistem komputer. Sistem komputer ini kemudian menjadi ujung tombak sistem digitalisasi untuk mengoperasikan segala bentuk pekerjaan serta mengurangi risiko kesalahan kerja. Dalam mengukur variabel digitalisasi, peneliti menggunakan *Google Trends* untuk mencari dan menghimpun informasi digitalisasi perusahaan. Menurut Swamy *et al.*, (2019), *Google Trends* menggunakan *Google Search Volume Index* untuk menyediakan indeks total volume pencarian nama perusahaan tertentu. Volume pencarian tersebut didasarkan atas skala global maupun skala wilayah tertentu, serta dari skala waktu ke waktu. Penggunaan nama perusahaan dalam *Google Trends* cukup efektif dibandingkan dengan menggunakan metode pencarian *ticker* yang menggunakan singkatan umum yang kurang efektif.

$$GSVI_t = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^{n=52} GSVI_t$$

Keterangan:

*GSVI* = *Google Search Value Index*

*n* = Jumlah minggu/pekan

*t* = Jumlah pencarian

#### 3.7.1.2 Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah metode yang dilakukan perusahaan dalam memperkecil beban pajak tanpa melanggar aturan pajak yang berlaku (Sari & Irawati, 2022). Dalam hal ini, perusahaan berusaha memanfaatkan celah peraturan yang ada sehingga penghasilan setelah pajak dapat dimaksimalkan. Adapun cara

mengukur perencanaan pajak dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pengukuran yang diterapkan oleh Sumantri & Andini (2019), sebagai berikut:

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 3.7.1.3 Struktur Modal

Struktur modal adalah bentuk gambaran dari proporsi pembiayaan suatu perusahaan antara sumber modal dari utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sari & Irawati, 2022). Struktur modal perlu diperhatikan karena berkaitan dengan risiko perusahaan dalam kemampuannya mengembalikan utang jangka panjang. Kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utang jangka panjang menjadi tolak ukur investor dalam menentukan keputusan investasi. Untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode dari Syardiana *et al.*, (2016) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 3.7.1.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana pihak manajemen ikut serta dalam kepemilikan saham perusahaan (Fauzan & Khairunnisa, 2019). Kepemilikan manajerial biasanya dilakukan perusahaan untuk meminimalisir konflik kepentingan antara pihak manajemen selaku pengelola perusahaan dengan pemegang saham. Berdasarkan penelitian Sari & Irawati (2022), terdapat dugaan kuat bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial diukur menggunakan cara yang diterapkan oleh Bernardin & Karina (2021), sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang Dimiliki Manajer} \times 100\%}{\text{Saham Beredar}}$$

### 3.7.2 Variabel Dependen

Menurut Budiadnyani (2020), variabel dependen adalah variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen juga sering disebut dengan variabel terikat karena dipengaruhi dan terikat oleh variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu:



### 3.7.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi harga saham perusahaan. Tingginya harga saham perusahaan maka menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Hal itu menjadi tolak ukur kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang (Ayem & Tia, 2019). Selain itu, nilai perusahaan juga yang akan menentukan kesejahteraan dari pemegang saham. Adapun indikator nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Tobins' Q = \frac{(Market Value_{t+4\ month} + Debt)}{Total Assets}$$

### 3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang menjadi faktor pendorong dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.7.1.1 Transparansi Perusahaan

Transparansi perusahaan merupakan keterbukaan informasi dalam mengambil keputusan serta dalam mengungkapkan informasi perusahaan secara relevan (Tarihoran, 2016). Adanya transparansi perusahaan berarti memudahkan akses pengguna informasi dalam mengetahui informasi mengenai perusahaan. Prinsip transparansi berupaya memberikan kepercayaan melalui adanya keterbukaan informasi tersebut. Indikator transparansi perusahaan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran dari Ika Pratiwi & Hari Stiawan (2022), sebagai berikut:

$$Transparansi\ Perusahaan = \frac{n\ (Butir\ yang\ Diungkapkan\ Perusahaan)}{k\ (Jumlah\ Butir\ yang\ Diungkapkan)}$$

Pada skala pengukuran tersebut, disebutkan bahwa terdapat butir yang diungkapkan oleh perusahaan. Adapun butir-butir yang pada skala pengukuran tersebut mengacu pada indeks perhitungan dari Bapepam dan Lembaga Keuangan, sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Butir Pengukuran Variabel**

A. Informasi Umum Perusahaan	1. Sejarah singkat perusahaan
	2. Struktur organisasi perusahaan

B. Profil Perusahaan	1. Visi dan misi perusahaan: (i) penjelasan visi, (ii) penjelasan misi
	2. Statement/uraian tujuan dan atau strategi perusahaan secara umum
	3. Komposisi kepemilikan saham; (i) nama pemegang saham dan (ii) persentase kepemilikan untuk kepemilikan lebih dari 5% dan direktur dan komisaris, (iii) persentase atau jumlah kepemilikan saham masyarakat yang kurang dari 5%,
	4. Kronologis pencatatan saham dan atau efek lainnya; (i) kronologis, (ii) jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah, (iii) perubahan jumlah dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku, (iv) nama bursa dimana saham/efek dicatatkan, (v) khusus untuk efek, informasi peringkat efek
C. Ikhtisar Keuangan	1. Pernyataan mengenai kebijakan dividen selama dua tahun buku terakhir; (i) jumlah dividen untuk masing-masing tahun, (ii) besarnya dividen kas per saham,
D. Informasi Komisaris dan Direksi Perusahaan	1. Remunerasi; (i) komisaris, (ii) direksi
E. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	1. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan (perubahan) kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya atas elemen aktiva meliputi; (i) aktiva lancar, (ii) aktiva tidak lancar, (iii) jumlah aktiva
	2. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan (perubahan) kinerja keuangan

	<p>tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya atas elemen kewajiban meliputi: (i) kewajiban lancar, (ii) kewajiban tidak lancar, (iii) jumlah kewajiban</p>
	<p>3. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan (perubahan) kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya atas elemen ekuitas</p>
	<p>4. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan (perubahan) kinerja keuangan tahunan yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya atas elemen penjualan</p>
	<p>5. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan (perubahan) kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya atas elemen beban usaha; (i) harga pokok penjualan, (ii) biaya administrasi, (iii) pemasaran</p>
	<p>6. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan (perubahan) kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya atas elemen laba bersih</p>
	<p>7. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan serta laba operasi perusahaan minimal dalam dua tahun terakhir, atau sejak perusahaan didirikan</p>
<p>F. Informasi Tentang Proyeksi dan Prospek Bisnis</p>	<p>1. Uraian mengenai kegiatan investasi atau pengeluaran modal yang telah dan atau yang akan dilaksanakan</p> <p>2. Deskripsi tentang prospek bisnis perusahaan kedepan dalam kaitannya dengan kondisi ekonomi, industri, pasar (lokal,</p>

	regional, internasional) dapat secara kualitatif atau kuantitatif
G. Informasi Karyawan	1. Jumlah karyawan
	2. Rincian pegawai menurut bidang pekerjaan /kompetensi
H. Kebijakan dan Tanggung Jawab Sosial	1. Sertifikasi produk tingkat nasional, internasional
I. Informasi Tata Kelola Perusahaan	1. Uraian pelaksanaan tugas komisaris meliputi; (i) frekuensi pertemuan komisaris, (ii) tingkat kehadiran dewan komisaris dalam.
	2. Deskripsi pelaksanaan tugas dewan komisaris
	3. Jumlah komisaris independen
	4. Latar belakang komisaris independen; (i) pendidikan, (ii) pengalaman
	5. Jumlah komite audit
	6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit
	7. Deskripsi tentang tugas dan fungsi sekretaris perusahaan; (i) nama, (ii) riwayat jabatan singkat atau latar belakang, (iii) uraian pelaksanaan tugas
	8. Deskripsi tentang pelaksanaan satuan pengawasan intern (SPI) tentang: (i) informasi tentang keberadaannya dalam organisasi, (ii) penjelasan tentang aktivitasnya
	9. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada public misalnya melalui website, media masa, mailing list, buletin, dan lain-lain

	10. Deskripsi tentang etika perusahaan. Memuat antara lain: (i) keberadaan aturan etika di perusahaan, (ii) deskripsi aturan etika secara umum, (iii) pelaksanaan dan penegakannya, (iv) pernyataan mengenai budaya perusahaan
	11. Deskripsi tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada operasi perusahaan

Variabel	Definisi	Pengukuran Variabel
Digitalisasi (X1)	Deegan & Tanner (2002) menjelaskan bahwa digitalisasi merupakan acuan terhadap proses transformasi informasi ke dalam bentuk <i>bit</i> sistem komputer.	$GSVI_t = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^{n=52} GSVI_t$ <p><i>GSVI</i> = Google Search Value Index  <i>n</i> = Jumlah minggu/pekan  <i>t</i> = Jumlah pencarian            Sumber: Swamy <i>et al.</i>, (2019)</p>
Perencanaan Pajak (X2)	Perencanaan pajak adalah metode yang dilakukan perusahaan dalam memperkecil beban pajak tanpa melanggar aturan pajak yang berlaku (Sari & Irawati, 2022)	$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Sumber: Sumantri &amp; Andini (2019)</p>
Struktur Modal (X3)	Struktur modal adalah bentuk gambaran dari proporsi pembiayaan	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber: Syardiana <i>et al.</i>, (2016)</p>

	suatu perusahaan antara sumber modal dari utang jangka panjang dengan modal sendiri (Sari & Irawati, 2022)	
Kepemilikan Manajerial (X4)	Kepemilikan manajerial adalah suatu kondisi dimana pihak manajemen ikut serta dalam kepemilikan saham perusahaan (Fauzan & Khairunnisa, 2019)	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang Dimiliki Manajer} \times 100\%}{\text{Saham Beredar}}$ <p>Sumber: Bernardin &amp; Karina (2021)</p>
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi harga saham perusahaan	$\text{Tobins' } Q = \frac{(\text{Market Value}_{t+4 \text{ month}} + \text{Debt})}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ <p>Sumber: Ayem &amp; Tia (2019)</p>
Transparansi Perusahaan (Z)	Transparansi perusahaan merupakan keterbukaan informasi dalam mengambil keputusan serta dalam mengungkapkan informasi perusahaan secara relevan (Tarihoran, 2016).	$\text{Transparansi Perusahaan} = \frac{n (\text{Butir yang Diungkapkan Perusahaan})}{k (\text{Jumlah Butir yang Diungkapkan})}$ <p>Sumber: Bapepam dan Lembaga Keuangan</p>

### 3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier. Peneliti memilih teknik analisis regresi linier berganda karena data yang digunakan dalam penelitian hanya berdasarkan satu tahun penelitian saja. Pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan metode statistik dan memanfaatkan *software* statistik yaitu E-Views 13.

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Data dalam penelitian ini meliputi data *Effective Tax Rate*, saham yang dimiliki manajer, saham beredar, *Deb to Equity Ratio*, *Price to Book Value*, dan item transparansi perusahaan.

#### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda adalah teknik yang digunakan ketika penelitian bertujuan untuk memprediksi tingkat kekuatan kelemahan suatu variabel dependen, bilamana terdapat dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2006). Teknik analisis regresi linier berganda bertujuan agar penelitian memperoleh koefisien regresi sebagai penentu hipotesis (Ghozali, 2016).

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh digitalisasi, perencanaan pajak, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan serta menguji apakah transparansi perusahaan dapat mempengaruhi hubungan digitalisasi terhadap nilai perusahaan, menguji pengaruh transparansi perusahaan terhadap hubungan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan, menguji pengaruh transparansi perusahaan terhadap hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan, serta untuk menguji pengaruh transparansi perusahaan terhadap hubungan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda diuji untuk mengetahui hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun uji interaksi tersebut akan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Berikut adalah model persamaan regresi pada penelitian ini, yaitu:

$$\begin{aligned}
 FV &= \beta_0 + \beta_{10} Digital + \beta_{11} TaxPlan + \beta_{12} CapitalStructure + \beta_{13} ManagerOwner \\
 &+ \beta_{14} CompTransparan + \beta_{15} Digital*CompTransparan + \beta_{16} \\
 &TaxPlan*CompTransparan + \beta_{17} CapitalStructure*CompTransparan + \beta_{18} \\
 &ManagerOwner*CompTransparan + e
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$FV$	= Nilai Perusahaan (Y)
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_{1, 2, 3, 4, dst}$	= Koefisien regresi
$Digital$	= Digitalisasi ( $X_1$ )
$TaxPlan$	= Perencanaan Pajak ( $X_2$ )
$CapitalStructure$	= Struktur Modal ( $X_3$ )
$ManagerOwner$	= Kepemilikan Manajerial ( $X_4$ )
$CompTransparan$	= Transparansi Perusahaan (Z)
$Digital*CompTransparan$	= Interaksi Digitalisasi dengan Transparansi Perusahaan
$TaxPlan*CompTransparan$	= Interaksi Perencanaan Pajak dengan Transparansi Perusahaan
$CapitalStructure*CompTransparan$	= Interaksi Struktur Modal dengan Transparansi Perusahaan
$ManagerOwner*CompTransparan$	= Interaksi Kepemilikan Manajerial dengan Transparansi Perusahaan
$e$	= Residual



### 3.8.3. Uji Hipotesis

Sugiyono (2016) menyatakan jawaban atas rumusan masalah yang sifatnya masih sementara disebut dengan hipotesis. Hipotesis secara umum berbentuk kalimat pernyataan dengan mengungkapkan menghubungkan satu variabel dengan variabel lain baik secara umum maupun khusus.

#### 3.8.3.1 Uji t

Uji t digunakan dalam menguji signifikansi koefisien regresi yang menunjukkan korelasi parsial masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Uji t pada penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai variabel moderasi. Hipotesis dalam penelitian dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_{(15-18)} \geq 0,10$$

$$H_{(1-4)} : \beta_{(15-18)} \leq 0,10$$

Oleh karena itu, jika nilai  $\beta_{(1-2)} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_{(1-4)}$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial, secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Tetapi jika nilai  $\beta_{(1-4)} \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_{(1-2)}$  ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, yaitu nilai perusahaan.

#### 3.8.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana model penelitian mampu menunjukkan ragam variabel dependen. Ketika nilai  $R_2$  mendekati angka nol maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kecil, tetapi jika nilai  $R_2$  mendekati angka 1 maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen besar.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat pada *website* BEI pada tahun 2021. Adapun jumlah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat pada *website* BEI pada tahun 2021 adalah sebanyak 193 perusahaan. Berdasarkan teknik *purposive sampling*, sampel yang diperoleh menjadi 65 perusahaan saja. Selanjutnya, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdapat pada *website* BEI pada tahun 2021.

##### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan dalam menganalisa suatu data dalam penelitian. Data yang dimaksud adalah data berupa *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu digitalisasi, perencanaan pajak, struktur modal, kepemilikan manajerial, nilai perusahaan, dan transparansi perusahaan.

**Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif**

	FV	DIGITAL	ETR	DER	MANAJ	TRANS
<i>Mean</i>	13.56465	18.81065	0.186990	56.19474	0.151723	10.13066
<i>Median</i>	14.03326	6.153846	0.214234	35.82358	0.031892	10.59927
<i>Maximum</i>	18.25292	77.34615	0.952889	653.8380	1.000000	14.81894
<i>Minimum</i>	7.857577	1.923077	-0.879224	0.012189	5.83E-06	4.423589
<i>Std. Dev.</i>	2.550633	21.94997	0.225812	86.59146	0.263246	2.550633
<i>Skewness</i>	-0.588922	1.160160	-1.433225	5.191713	1.975946	-0.588922
<i>Kurtosis</i>	2.612367	2.945989	11.37975	36.13786	5.632974	2.612367
<i>Jarque-Bera</i>	4.164267	14.58924	212.4328	3266.069	61.07292	4.164267
<i>Probability</i>	0.124664	0.000679	0.000000	0.000000	0.000000	0.124664
<i>Sum</i>	881.7024	1222.692	12.15437	3652.658	9.861981	658.4932
<i>Sum Sq. Dev.</i>	416.3668	30835.28	3.263431	479877.2	4.435110	416.3668
<i>Observations</i>	65	65	65	65	65	65

#### 4.1.2.1 Nilai Perusahaan

Pada tabel 4.1 digambarkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 65 data observasi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 13.5646. Skor terendah nilai perusahaan berada pada angka 7.8575 yaitu PT Mandom Indonesia Tbk. Sedangkan, nilai tertinggi yaitu 18.2529 pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. Standar deviasi nilai perusahaan adalah 2.5506.

#### 4.1.2.2 Digitalisasi

Variabel independen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah digitalisasi. Pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 data observasi. Digitalisasi dalam penelitian ini memiliki rata-rata sebesar 18.8106. Nilai tertinggi digitalisasi dalam penelitian ini berada pada angka 77.3461 yaitu PT Gudang Garam Tbk. Sedangkan nilai terendah sebesar 1.9230 pada PT Diamond Food Indonesia Tbk. Standar deviasi pada variabel ini adalah sebesar 21.9499.

#### 4.1.2.3 Perencanaan Pajak

Variabel independen lainnya adalah perencanaan pajak yang diukur dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Ratio*). Nilai rata-rata perencanaan pajak dalam penelitian ini adalah 0.1869. Skor tertinggi dan terendah perencanaan pajak senilai 0.9528 dan -0.8792 yang terjadi pada PT Mustika Ratu Tbk dan PT Map Boga Adiperkasa Tbk. Standar deviasi pada variabel perencanaan pajak sebesar 0.2258.

#### 4.1.2.4 Struktur Modal

Variabel independen selanjutnya adalah Struktur Modal. Pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah data sebanyak 65 data observasi. Variabel struktur modal dihitung menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Nilai rata-rata Struktur Modal dalam penelitian ini adalah 56.1974. Nilai tertinggi Struktur Modal dalam penelitian ini adalah sebesar 653.838 yaitu pada PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. Sedangkan, nilai terendahnya adalah sebesar 0.0121 yaitu pada PT Selaras Citra

Nusantara Perkasa Tbk. Standar deviasi pada variabel Struktur Modal adalah senilai 86.5914.

#### 4.1.2.5 Kepemilikan Manajerial

Variabel independen selanjutnya adalah Kepemilikan Manajerial. Pada tabel 4.1 menunjukkan jumlah data sebanyak 65 data observasi. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan antara jumlah kepemilikan saham manajerial dengan jumlah saham yang beredar. Nilai rata-rata kepemilikan manajerial dalam penelitian ini adalah 0.1517. Nilai tertinggi kepemilikan manajerial dalam penelitian ini adalah sebesar 1.000 yaitu pada PT Sariguna Primatirta Tbk. Sedangkan, nilai terendahnya adalah sebesar 0.00583 yaitu pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Standar deviasi pada variabel ini adalah senilai 2.5506.

#### 4.1.2.6 Transparasi Perusahaan

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah transparasi perusahaan. Nilai rata-rata transparasi perusahaan dalam penelitian ini adalah 10.1306. Skor tertinggi dan terendah tranparasi perusahaan senilai 14.819 dan 4.4236 yang terjadi pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan PT Mandom Indonesia Tbk. Standar deviasi pada variabel transparasi perusahaan sebesar 2.5506.

### 4.1.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.1.3.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah sebuah pengujian yang digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel bebas mampu mempengaruhi ragam dalam variabel terikat. Nilai  $R^2$  menggambarkan seberapa besar persentase dari keberagaman variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Tingginya nilai  $R^2$  mencerminkan besarnya proporsi dari jumlah ragam dalam variabel terikat (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<i>R-squared</i>	0.203442
<i>Adjusted R-squared</i>	0.150339

Menurut hasil uji koefisien determinasi diatas, diperoleh nilai *R-squared* sebesar  $R^2 = 0.150339$ . Nilai tersebut menggambarkan bahwa nilai perusahaan sebagai variabel terikat mampu dijelaskan oleh digitalisasi, perencanaan pajak, struktur modal, dan kepemilikan manajerial sebagai variabel bebas sebesar 15%. Adapun nilai yang tersisa yaitu sebesar 85% dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain.

#### 4.1.3.2 Uji Signifikansi Parsial (t)

Uji signifikansi parsial atau biasa disebut dengan uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji dampak dari variabel bebas pada variabel terikat. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji hubungan Digitalisasi, Perencanaan Pajak, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. Adapun empat hipotesis yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu pengaruh Digitalisasi terhadap Nilai Perusahaan, Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.

**Tabel 4. 3 Hasil Uji t**

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>	Keterangan
C	13.28688	0.550623	24.13064	0.0000	Tidak Berpengaruh
X1	0.000896	0.014472	0.061898	0.9509	Tidak Berpengaruh
X2	-1.041321	1.350869	-0.770852	0.4438	Tidak Berpengaruh
X3	0.011735	0.003508	3.345249	0.0014	Berpengaruh
X4	-1.343390	1.176016	-1.142323	0.2579	Tidak Berpengaruh

Berdasarkan tabel diatas, variabel digitalisasi (X1) mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.9509 dan koefisien sebesar 0.000896. Adanya hipotesis yang menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak karena nilai probabilitasnya melebihi nilai signifikansi 0.05. Maka dari itu, digitalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Proses uji t pada variabel perencanaan pajak (X2) dengan nilai probabilitas sebesar 0.4438 serta nilai koefisien sebesar -1.041321. Nilai tersebut masih melebihi nilai signifikansi sebesar 0.05, sehingga hipotesis perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan juga ditolak.

Variabel struktur modal (X3) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0014 dan koefisien sebesar 0.011735. Nilai tersebut tidak melebihi nilai signifikansi sebesar 0.05, sehingga hipotesis struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Adapun variabel bebas yang terakhir yaitu kepemilikan manajerial (X4). Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas kepemilikan manajerial yaitu sebesar 0.2579. Selain itu, terdapat nilai koefisien regresi yaitu sebesar -1.343390. Oleh karena nilai tersebut melebihi nilai signifikansi sebesar 0.05, maka hipotesis kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan ditolak.

#### 4.1.3.3 Analisis Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah transparansi perusahaan. Adapun cara menghitung variabel transparansi perusahaan yaitu *item* yang diungkapkan perusahaan dibagi dengan jumlah *item* yang diungkapkan. Dalam analisis moderasi pada penelitian ini, pengujian dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, pengujian langsung antara variabel moderasi dengan variabel bebas terhadap variabel terikat. Kedua, pengujian dengan ditambahkan interaksi antara variabel moderasi dan variabel bebas tersebut. Selanjutnya akan ditarik sebuah Kesimpulan dari kedua pengujian tersebut.

**Tabel 4. 4 Jenis Moderasi**

No	Hasil Uji Koefisien	Jenis Moderasi
1.	$\beta_1$ non signifikan, $\beta_2$ signifikan	Moderasi murni ( <i>pure moderator</i> )
2.	$\beta_1$ signifikan, $\beta_2$ signifikan	Moderasi semu ( <i>quasi moderator</i> )
3.	$\beta_1$ signifikan, $\beta_2$ non signifikan	Prediktor moderasi
4.	$\beta_1$ non signifikan, $\beta_2$ non signifikan	Moderasi potensial

a. Uji Moderasi antara Z dengan X1 terhadap Y

**Tabel 4. 5 Hasil MRA X1 terhadap Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.433987	2.30E-09	1.49E+09	0.0000
DIGITAL	-1.33E-11	2.48E-11	-0.538838	0.5919
TRANS	1.000000	2.13E-10	4.69E+09	0.0000

**Tabel 4. 6 Hasil MRA X1Z terhadap Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.433987	3.10E-09	1.11E+09	0.0000
DIGITAL	4.46E-11	1.01E-10	0.441267	0.6606
TRANS	1.000000	2.96E-10	3.38E+09	0.0000
DIGITALXTRANS	-5.84E-12	9.87E-12	-0.591708	0.5562

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian menunjukkan nilai probabilitas transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap digitalisasi yaitu sebesar 0.5562. Adapun nilai signifikansi sebesar 0.05, sehingga transparansi perusahaan dinyatakan tidak dapat memoderasi pengaruh digitalisasi terhadap nilai perusahaan karena nilai probabilitas melebihi nilai signifikansi.

Sementara itu, pada pengujian langsung tanpa interaksi variabel moderasi menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.000. Oleh karena itu, variabel moderasi termasuk ke dalam jenis prediktor moderasi.

b. Uji Moderasi antara Z dengan X2 terhadap Y

**Tabel 4. 7 Hasil MRA X2 terhadap Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.433987	2.31E-09	1.48E+09	0.0000
ETR	-2.83E-09	2.40E-09	-1.178906	0.2429
TRANS	1.000000	2.12E-10	4.71E+09	0.0000

**Tabel 4. 8 Hasil MRA X2Z terhadap Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.433987	4.21E-09	8.16E+08	0.0000
ETR	2.55E-08	1.54E-08	1.649585	0.1042
TRANS	1.000000	4.07E-10	2.46E+09	0.0000
ETRXTRANS	-2.89E-09	1.56E-09	-1.854558	0.0685

Melalui tabel diatas, maka dapat dilihat nilai probabilitas transparansi perusahaan dengan pengaruhnya terhadap perencanaan pajak yaitu sebesar 0.0685. Nilai tersebut melebihi sedikit dari nilai signifikansi sebesar 0.05, sehingga transparansi perusahaan dinyatakan tidak mampu memoderasi hubungan antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Adapun hasil yang sama menyebutkan bahwa uji tersebut dinyatakan tidak signifikan. Hal tersebut menyebabkan transparansi perusahaan termasuk dalam kategori moderasi potensial.

Berdasarkan hasil pengujian langsung tanpa interaksi variabel moderasi diperoleh hasil yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.000. Maka dari itu, variabel moderasi termasuk ke dalam jenis prediktor moderasi.

c. Uji Moderasi antara Z dengan X3 terhadap Y

**Tabel 4. 9 Hasil MRA X3 terhadap Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.433987	2.24E-09	1.53E+09	0.0000
DER	1.27E-11	6.72E-12	1.888208	0.0637
TRANS	1.000000	2.28E-10	4.39E+09	0.0000

**Tabel 4. 10 Hasil MRA X3Z terhadap Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.433987	2.50E-09	1.38E+09	0.0000
DER	8.21E-11	7.50E-11	1.095744	0.2775
TRANS	1.000000	2.51E-10	3.98E+09	0.0000
DERXTRANS	-5.87E-12	6.31E-12	-0.930291	0.3559

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka menghasilkan nilai probabilitas transparansi perusahaan yang memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 0.3559. Nilai yang dihasilkan tersebut lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0.05. Oleh karena itu, transparansi perusahaan dinyatakan tidak dapat memoderasi hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil pengujian juga menyebutkan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi termasuk ke dalam kategori moderasi potensial.



Adapun hasil dari pengujian langsung tanpa interaksi variabel moderasi mendapatkan hasil yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.000. Nilai signifikan tersebut menyebabkan variabel moderasi termasuk ke dalam jenis prediktor moderasi.

d. Uji Moderasi antara Z dengan X4 terhadap Y

**Tabel 4. 11 Hasil MRA X4 terhadap Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.433987	2.33E-09	1.47E+09	0.0000
MANAJ	-2.12E-09	2.09E-09	-1.015151	0.3140
TRANS	1.000000	2.16E-10	4.63E+09	0.0000

**Tabel 4. 12 Hasil MRA X4Z terhadap Y**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.433987	2.76E-09	1.25E+09	0.0000
MANAJ	2.62E-09	7.30E-09	0.359359	0.7206
TRANS	1.000000	2.59E-10	3.86E+09	0.0000
MANAJXTRANS	-5.01E-10	7.38E-10	-0.678683	0.4999

Setelah dilakukan pengujian moderasi antara transparansi perusahaan dengan kepemilikan manjerial terhadap nilai perusahaan, maka didapatkan nilai probabilitas moderasi sebesar 0.4999. Nilai tersebut menyatakan bahwa transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara transparansi perusahaan dengan kepemilikan manjerial terhadap nilai perusahaan karena nilainya tidak lebih besar dari nilai signifikansi yaitu sebesar 0.05. Dengan nilai yang sama, transparansi perusahaan termasuk ke dalam kategori moderasi potensial.

Pada pengujian langsung tanpa interaksi variabel moderasi diperoleh hasil yang signifikan dengan nilai probabilitas sebesar 0.000. Hasil tersebut menimbulkan variabel moderasi termasuk ke dalam jenis prediktor moderasi.

## 4.2 Pembahasan

Pengujian yang telah dilakukan maka memberikan sebuah hasil yang akan dibahas lebih lanjut. Adapun pembahasan tersebut mengenai pengaruh digitalisasi,

perencanaan pajak, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan serta dimoderasi oleh transparansi perusahaan.

#### 4.2.1 Pengaruh Digitalisasi terhadap Nilai Perusahaan

Penggunaan *website* sebagai pusat informasi perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola teknologi digital yaitu digitalisasi. Adapun pencarian terkait nama perusahaan terkait akan dihimpun secara kesatuan oleh *Google Trends*. *Google Trends* memungkinkan pengguna dapat memilih rentang waktu dengan tanggal terjauh sejak tahun 2021 serta data diperbarui setiap hari. Selain itu, *Google Trends* juga memungkinkan pengguna memilih interval frekuensi pengamatan, misalnya volume pencarian harian, mingguan, atau bulanan. Namun, sampai dengan dilaksanakannya penelitian ini sejumlah perusahaan memang masih belum menerapkan sistem digitalisasi secara maksimal. Bahkan setelah diteliti masih banyak perusahaan yang tidak memiliki *website* perusahaan sebagai pusat informasi perusahaan bagi seluruh pengguna informasi. Selain itu, ketika dicari nama perusahaan di *Google* saja masih sedikit informasi terkait perusahaan tersebut. Hal tersebut menyebabkan pengguna informasi, terutama investor selaku penanam saham tentu merasa kesulitan dalam mengakses informasi perusahaan. Hal yang sama juga telah disampaikan oleh Safitri (2023) bahwa sistem digitalisasi masih belum diterapkan secara menyeluruh dalam kegiatan operasional perusahaan.

Bagi beberapa perusahaan, penerapan digitalisasi memang menjadi kesulitan tersendiri. Sistem digitalisasi merupakan sebuah transformasi baru dari pekerjaan yang awalnya berbasis manual dan tradisional menjadi sebuah sistem canggih yang teratur dan terkoordinir. Nugraha (2022) menyebutkan bahwa perusahaan masih merasa kesulitan di awal fase penerapan sistem digitalisasi. Perubahan yang masih baru tersebut masih menyulitkan perusahaan karena belum ada tenaga kerja yang dapat mengoperasikan sistem secara maksimal. Selain itu, biaya investasi dan infrastruktur jaringan juga menjadi kendala dalam penerapan digitalisasi di dalam perusahaan. Oleh karena minimnya penerapan digitalisasi

dalam perusahaan menyebabkan digitalisasi tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian diatas juga sesuai dengan hasil penelitian dari Santosa & Salma (2023) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara digitalisasi terhadap nilai perusahaan. Hasil sebaliknya terjadi pada penelitian oleh Purnama (2022) yang menyatakan bahwa digitalisasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.2 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak merupakan solusi untuk menjaga laba perusahaan tetap stabil atau bahkan meningkat dengan cara menekan angka pajak yang diberlakukan kepada perusahaan tersebut. Perencanaan pajak dihitung menggunakan indikator beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Namun, tidak semua solusi penekanan pajak dapat bekerja secara maksimal karena jumlah beban pajak yang masih besar tetap dapat mengurangi laba sebelum pajak secara signifikan dan laba perusahaan tidak mengalami peningkatan.

Selain itu, penerapan perencanaan pajak hanya akan memunculkan rasa curiga oleh seorang investor. Sari & Irawati (2022) menyebutkan bahwa perencanaan pajak hanya akan menimbulkan risiko serta kecurigaan fiskus terhadap perusahaan. Investor mencurigai perencanaan pajak sebagai praktik negatif perusahaan untuk menggelapkan pajak. Selanjutnya, kecurigaan tersebut akan menimbulkan pemeriksaan kembali yang akan memakan biaya sehingga laba perusahaan dapat berkurang.

Tidak adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan juga terjadi pada hasil penelitian oleh Sari & Irawati (2022). Hasil penelitian sebaliknya terjadi pada penelitian oleh Bernardin & Karina (2021) yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan gambaran sebuah perusahaan dalam menjamin pembayaran hutang jangka panjangnya melalui modal usaha. Penting bagi

perusahaan untuk menyusun struktur modal yang baik dan tepat sasaran. Penyusunan struktur modal yang baik dapat meningkatkan kualitas pendanaan sebuah perusahaan.

Struktur modal dihitung dengan menggunakan rasio indikator total hutang dengan total ekuitas. Apabila rasio hutang lebih tinggi, maka proporsi hutang yang diterima perusahaan juga tinggi. Begitupun sebaliknya, apabila rasio ekuitas lebih besar maka risiko perusahaan untuk menjamin hutangnya menjadi lebih kecil. Adapun bagi perusahaan dengan *rate of return* yang rendah cenderung menggunakan proporsi utang yang lebih tinggi, karena kebutuhan dana akan lebih sulit dikarenakan masih ada tanggungan hutang (Bintara, 2018). Namun, sisi baiknya perusahaan akan memperoleh bunga dari hasil pembayaran hutang sehingga perusahaan tetap dapat meningkatkan laba.

Adanya pengaruh positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan juga terjadi pada penelitian Amro & Asyik (2021). Sedangkan, hasil sebaliknya terjadi pada penelitian Sari & Irawati (2022) yang menyatakan struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

#### 4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Adapun kepemilikan manajerial dihitung menggunakan rasio indikator saham yang dimiliki manajemen perusahaan dengan saham yang dimiliki khalayak umum. Namun pada kenyataannya semakin besar atau semakin kecilnya rasio tersebut tidak terlalu dipertimbangkan baik perusahaan maupun investor. Perusahaan sendiri akan terus berkomitmen untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Sementara itu, seorang investor tidak terlalu peduli dengan rasio kepemilikan saham karena investor hanya akan fokus terhadap peningkatan nilai perusahaan saja.

Kepemilikan manajerial bertujuan untuk menyatukan kepentingan antara pihak manajemen dengan pemegang saham sehingga dapat mengurangi adanya konflik dan perbedaan tujuan antara kedua belah pihak. Namun tidak semua tujuan dapat tercapai dengan baik. Apabila kepemilikan manajerial yang besar tidak mampu menyeimbangkan kepentingan saham dan kepentingan manajemen

sehingga tujuan perusahaan yang tinggi tidak akan bisa tercapai. (Lestari *et al.*, 2022).

Hasil pengujian yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sesuai dengan penelitian oleh Apriantini *et al.*, (2022). Adapun penelitian dengan hasil yang sebaliknya yaitu penelitian oleh Sari & Irawati (2022)

#### 4.2.5 Pengaruh Digitalisasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Seiring dengan perkembangan era ekonomi digital, penting bagi perusahaan untuk melakukan transformasi agar dapat menjaga eksistensi usahanya. Namun, sejumlah perusahaan masih banyak yang tertinggal dalam penggunaan teknologi yaitu digitalisasi. Banyak perusahaan yang belum mampu menunjang penerapan digitalisasi dikarenakan kesulitan pada biaya infrastruktur dan tidak ada tenaga kerja yang kompeten untuk mengelola sistem tersebut. Masih banyak ditemukan perusahaan yang belum memiliki *website* perusahaan sebagai pusat informasi. Bagi pengguna informasi seperti seorang investor tentu saja akan kesulitan dalam menjangkau informasi mengenai perusahaan.

Selain itu, ketika dicari nama perusahaan di *Google* saja masih sedikit informasi terkait perusahaan tersebut. Tidak sedikit perusahaan yang sudah memiliki *website* namun tidak mengungkapkan informasinya baik berupa laporan tahunan, laporan keuangan, maupun laporan keberlanjutan. Hal itu dikarenakan adanya anggapan bagi perusahaan bahwa pengungkapan informasi mengenai perusahaan dirasa tidak terlalu penting dan tidak ada kewajiban khusus bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Safitri (2023) yang menemukan bahwa pengungkapan informasi dianggap kurang memiliki kontribusi terhadap dampak nilai perusahaan karena bersifat sukarela dan pengelolaannya tidak konsisten.

Adapun penelitian dengan hasil yang sama yaitu penelitian oleh Firmansyah & Helmy (2023). Sebaliknya, penelitian yang memiliki hasil berbeda terdapat penelitian oleh Safitri (2023)

#### 4.2.6 Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Adanya pengungkapan informasi mengenai perusahaan memang menjadi daya tarik dan kepercayaan tersendiri bagi investor. Namun di lain sisi, seorang investor juga akan benar-benar memperhatikan informasi yang telah diungkapkan oleh perusahaan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan sulit memanfaatkan celah yang ada guna meningkatkan laba perusahaan itu sendiri. Tidak banyak celah yang bisa dimanfaatkan perusahaan selama masih terdapat pengungkapan informasi yang dapat diakses oleh pengguna informasi, terutama oleh seorang investor. Anisran & Ma'wa (2023) menyebutkan bahwa seharusnya perusahaan melakukan pengumpulan data dan penelitian terhadap peraturan perpajakan terlebih dahulu sehingga perusahaan dapat menemukan celah untuk memperkecil beban pajak tanpa melanggar peraturan tersebut.

Terdapat hasil pengujian yang sama pada penelitian sebelumnya. Seperti pada penelitian oleh Ika Pratiwi & Hari Stiawan (2022) yang menyatakan bahwa transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.7 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Informasi mengenai kondisi perusahaan dapat diketahui oleh seluruh pihak terutama investor melalui transparansi perusahaan. Di dalam butir informasi yang diungkapkan perusahaan, terdapat komposisi pendanaan yang merupakan bagian penting dan menjadi perhatian investor untuk membantunya menentukan keputusan berinvestasi. Apabila seorang investor mengetahui rasio hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada rasio modalnya maka hal yang paling buruk terjadi adalah investor menjadi ragu atas kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. Penerapan teori yang tepat yaitu teori sinyal dimana perusahaan memberikan informasinya kepada investor. Berdasarkan teori tersebut, investor akan menggunakan informasi mengenai komposisi pendanaan perusahaan untuk

mengetahui risiko yang diterima perusahaan serta kemampuannya dalam menjaga laba dan profitabilitasnya.

Selain itu, besarnya hutang yang diterima perusahaan juga meningkatkan risiko perusahaan untuk menjamin keberlangsungan finansial perusahaannya. Apabila struktur modal tidak disusun dengan baik maka laba perusahaan dapat menurun atau bahkan perusahaan mengalami bangkrut.

Hasil pengujian yang sama juga terdapat pada penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Sari & Irawati (2022) yang menyatakan transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

#### 4.2.8 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Pengungkapan informasi mengenai kondisi perusahaan dapat diketahui oleh seluruh pengguna informasi melalui laporan tahunan. Di dalam laporan tahunan tersebut, terdapat rasio komposisi saham baik yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan maupun pemegang saham khalayak umum. Besarnya rasio kepemilikan saham oleh salah satu pihak maka berisiko terjadi konflik internal dalam perusahaan tersebut. Dugaan adanya konflik tersebut tentu menjadi sinyal negatif bagi investor yang akan berinvestasi untuk perusahaan tersebut.

Selain itu, pengungkapan informasi mengenai komposisi kepemilikan saham dapat diketahui oleh seluruh pihak termasuk manajer pemilik saham dan khalayak umum. Tingkat kepemilikan saham manajerial yang masih rendah dapat memicu perusahaan melakukan tindakan oportunistik yang ingin mengutamakan kepentingannya sendiri. Tindakan tersebut cenderung menimbulkan keputusan manajemen yang tidak matang karena pengambilan keputusan tidak melibatkan seluruh pihak sehingga keputusan manajemen berpengaruh menurunkan nilai perusahaan (Sari & Irawati, 2022).

Hasil pengujian transparansi perusahaan yang gagal memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan juga sesuai dengan hasil penelitian oleh Bernardin & Karina (2021).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh digitalisasi, perencanaan pajak, struktur modal, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh transparansi perusahaan. Sampel penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021 serta telah memenuhi beberapa kriteria tertentu. Sebanyak 65 sampel yang diteliti pada penelitian ini melalui *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel.

Hasil penelitian menyatakan bahwa digitalisasi tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan Sebagian besar perusahaan belum mampu menunjang penerapan digitalisasi dalam perusahaan. Perencanaan pajak juga tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Tidak adanya pengaruh tersebut terjadi karena masih terdapat kecurigaan oleh investor serta biaya pemeriksaan dapat mengurangi laba. Struktur modal berhasil mempengaruhi nilai perusahaan karena penerapan struktur modal dapat membantu perusahaan mengatur kemampuannya membayar hutang jangka panjangnya. Sementara itu, kepemilikan manajerial juga tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena kepemilikan manajerial cenderung menyebabkan tindakan oportunistik oleh perusahaan. Untuk variabel moderasi, transparansi perusahaan tidak mampu memoderasi keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini terjadi karena pengungkapan informasi kepada seluruh pihak menyebabkan perusahaan tidak memiliki celah dalam meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

#### **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada sedikitnya jumlah sampel setelah diambil melalui teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang sedikit disebabkan karena peneliti hanya mengambil satu tahun pengamatan dan satu



sektor perusahaan saja. Hal ini tentu menyebabkan terjadinya inkosistensi data dan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

### **5.3 Saran**

Menurut hasil penelitian, terdapat saran yang sebaiknya dilakukan oleh beberapa pihak tertentu. Penting bagi perusahaan untuk segera beradaptasi dengan perkembangan zaman guna menjaga eksistensi usahanya di masa yang akan datang. Selain itu, peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah sampel agar tidak terjadi inkonsistensi data dan menghasilkan hasil pengujian yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 17.  
<https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11720>
- Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318.  
<https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Anjarwati, V., & Venny. (2021). Perbandingan Pajak Penghasilan Pasal 21 Metode Gross Up, Gross, dan Net Basis Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(2), 101–108.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36407/jpafm.v1i2.496>
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Ni. *Kharisma*, 4(2), 190–201.
- Ayem, S., & Tia, I. (2019). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia)Periode 2012-2016. *JURNAL AKUNTANSI PAJAK DEWANTARA*, 1(2), 181–193. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.913>
- Bernardin, D. E. Y., & Karina, E. (2021). *NILAI PERUSAHAAN: Perencanaan*

- Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Serta Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi. 2(1), 1–12. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/financia>
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Profita*, 11(2), 306. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>
- Budiadnyani, N. P. (2020). Pengaruh Kompensasi Manajemen Pada Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Instutisional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 67–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jiab.v5i1.2429>
- Dewi, K. R. C., & Sanica, I. G. (2017). Pengaruh Kepemilikan Instutisional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jiab.v2i1.175>
- Fauzan, M. R., & Khairunnisa. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutisional, Dan Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3300–3309.
- Firmansyah, R., & Helmy, H. (2023). The Pengungkapan Informasi Tentang Digitalisasi dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1544–1554. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1089>
- Hadi, M., Fadilah, Z. N., Pribadi, J. D., Permanasari, K. I., & Utaminingsih, A. (2023). Pengaruh Digitalisasi, Keamanan Dokumen dan Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Tata Kelola Dokumen. *JRIME: Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 1(4), 389–402. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i4.826>

- Ika Pratiwi, L., & Hari Stiawan. (2022). Pengaruh Tax Planning Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.247>
- Kartini, R. D., & Apriwenni, P. (2017). Dampak Perencanaan Pajak, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 47–67. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/386>
- Kirmani, A., & Rao, A. R. (2000). No Pain, No Gain: A Critical Review Unobservable Product Quality of the Literature on Signaling. *Journal of Marketing*, 64(2), 66–79. <https://doi.org/10.1509/jmkg.64.2.66.18000>
- Lestari, E. S., Rinofah, R., & Maulida, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating. *Forum Ekonomi*, 24(1), 30–44. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10390>
- Lorenza, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.52>
- Martín-Peña, M. L., Sánchez-López, J. M., & Díaz-Garrido, E. (2020). Servitization and digitalization in manufacturing: the influence on firm performance. *Journal of Business and Industrial Marketing*, 35(3), 564–574. <https://doi.org/10.1108/JBIM-12-2018-0400>
- Ningseh, A. R. S. W. (2021). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam perspektif Syariat Islam pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2083>
- Nugraha, A. (2022). Dampak Penerapan Sistem Digitalisasi terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*

(Vol. 6, Issue 2, p. 154). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i2.17841>

Nuryaman. (2009). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 89–116.

<https://doi.org/https://doi.org/10.21002/jaki.2009.05>

Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1398–1425.

Purnama, H. (2022). Peranan CSR dalam Memediasi Pengaruh Digitalisasi, Keputusan Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2016-2020). *Medikonis*, 13(1), 29–40. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v13i1.52>

Rahardaya, A. K., & Irwansyah, I. (2021). Studi Literatur Penggunaan Media Sosial Tiktok Sebagai Sarana Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 308–319.

<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.248>

Safitri, S. (2023). Information Digitalization, Corporate Social Responsibility and Its Effect on Firm Value. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 38–62. <https://doi.org/10.20473/baki.v8i1.38221>

Salvi, A., Vitolla, F., Rubino, M., Giakoumelou, A., & Raimo, N. (2021). Online information on digitalisation processes and its impact on firm value. *Journal of Business Research*, 124(October 2020), 437–444.

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.025>

Santosa, Y. E., & Salma, D. K. (2023). The Effect of Corporate Digitalization on the Value of Firm. *Journal of Business & Banking*, 12(2), 277.

<https://doi.org/10.14414/jbb.v12i2.3434>

Sari, D., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan

- Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4660>
- Sumantri, I. I., & Andini, I. A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 50–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1552>
- Swamy, V., Dharani, M., & Takeda, F. (2019). Investor attention and Google Search Volume Index: Evidence from an emerging market using quantile regression analysis. *Research in International Business and Finance*, 50(August 2018), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.04.010>
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2016). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2760>
- Tambunan, S. B. (2023). Analysis of Tobin's Q, Market to Book Value of Equity and Profitability (ROA), on Asset Growth in Property Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 4(3), 374–384. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v4i3.755>
- Tarihoran, A. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 149–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.55601/jwem.v6i2.346>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Triyuwono, E., Ng, S., & Daromes, F. E. (2020). Tata Kelola Perusahaan Sebagai Mekanisme Pengelolaan Risiko Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan.

*Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 205–220.

<https://doi.org/10.25105/mraai.v20i2.5597>

Westerman, G., & McAfee, A. (2012). The Digital Advantage: How Digital Leaders Outperform Their Peers in Every Industry. *MIT Sloan Management Review*, 1–24. <https://ide.mit.edu/wp-content/uploads/2016/04/TheDigitalAdvantage.pdf>

Yasar, B., Martin, T., & Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309–1335.

<https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>

Yunila, F., & Aryati, T. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan, 1981*, 1021–1027.

<https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.3429>

Wibawa, I. G., & Antarini, L. (2020). Sistem Digital Tata Kelola Pemerintahan Daerah (Digital Local Government). *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 57-71.

Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2001. *Fundamentals of Financial Management*, Ninth Edition, Horcourt College, United States of America

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1 Sampel Data

KODE	X1	X2	X3	X4	Y	Z
ACES	58,961538	0,1657767	14,955351	5,83E-06	14,705861	11,271874
ADES	9,1730769	0,2133334	0,4112116	0,9152393	8,1977712	4,763784
ALTO	1,9230769	-0,2312313	33,883925	0,0223553	13,560799	10,126811
AMRT	58,269231	0,1806659	32,535051	0,0156845	16,258054	12,824067
ANJT	33,576923	0,3384983	40,194808	0,0959096	14,13567	10,701683
BISI	58,134615	0,2018887	0,0487895	0,0001667	8,7045019	5,2705147
BOBA	3,6730769	0,2178519	0,2032026	0,3763573	8,1872274	4,7532402
BRAM	4,7692308	0,2617485	10,36749	0,2894797	10,701752	7,2677653
BTEK	1,9230769	0,2159935	140,59678	0,0099342	18,252922	14,818935
BUKA	13,711538	-0,116433	8,7455182	0,0242533	15,906995	12,473007
CLEO	3,7115385	0,2142343	16,516845	1	14,370802	10,936814
CMRY	3,6346154	0,2223151	0,8882594	0,8074999	11,494882	8,0608951
CPRO	17,673077	0,0322552	79,527731	8,39E-06	17,57318	14,139193
DMND	1,9230769	0,2188202	0,756149	0,7895385	11,288686	7,8546986
DPUM	1,9230769	0,2233982	111,24758	0,0004502	15,425441	11,991454
DSNG	32,826923	0,2342259	75,567205	0,1086181	15,661988	12,228
ECII	56,326923	0,3843865	2,8083855	0,0005285	10,679146	7,2451588
ERAA	12,403846	0,2522617	33,562143	0,0029009	15,387593	11,953606
FOOD	1,9230769	-0,0229278	60,719871	0,0015385	12,937393	9,5034055
GGRM	77,346154	0,2307617	17,040474	0,0067288	12,728261	9,2942738
GJTL	49,961538	0,2145343	75,886883	0,0611728	14,777292	11,343305
GOOD	54,961538	0,2213164	73,668179	0,4688844	16,874375	13,440388
HOKI	14,403846	0,3079426	44,093694	0,0342891	15,277754	11,843767
HRTA	3,1153846	0,2165207	124,886	0,0044628	15,437392	12,003405
INDF	71,019231	0,2249317	71,310562	0,0001572	15,577338	12,143351
INDS	12,826923	0,254324	11,012979	0,004071	11,151321	7,717334
INOV	3,5	0,2049437	137,74857	0,1123756	14,861189	11,427202
INPP	1,9230769	0,4752338	28,289656	8,94E-05	14,966431	11,532443
KEJU	10,134615	0,2100246	2,1655417	0,18125	10,381078	6,9470903
KINO	32,711538	0,2079888	71,132684	0,1249089	14,393909	10,959922
MAMI	1,9230769	0,2013428	23,952909	0,0041225	14,897985	11,463998
MAPB	3,3461538	-0,8792237	42,064092	0,003016	13,599279	10,165292
MBTO	5,2307692	-0,2575254	32,128189	0,0004575	12,841867	9,4078795
MGRO	1,9230769	0,179479	119,24185	0,0088309	15,35839	11,924403
MIDI	15,365385	0,1605326	132,92381	0,0065051	17,29009	13,856103
MPMX	6,1538462	0,211843	15,870657	0,0318918	13,48717	10,053183
MRAT	60,346154	0,9528889	25,722085	0,05	11,431531	7,9975441
MYOR	57,615385	0,2184985	45,192958	0,2524198	15,842703	12,408716
OILS	1,9230769	0,227286	51,01751	0,1910672	12,283735	8,8497479
PANR	1,9230769	0,1713178	130,13849	0,0343683	14,221027	10,787039
PBRX	4,5384615	0,2695372	108,2387	0,0419025	15,604353	12,170366
PDES	1,9230769	0,169432	653,83803	0,0349474	15,293898	11,859911



KODE	X1	X2	X3	X4	Y	Z
POLU	38,346154	0,0780299	9,8838026	0,0053333	11,301438	7,8674504
PSGO	1,9230769	0,0493582	144,01188	0,0848806	16,949714	13,515727
PZZA	5,0576923	-0,3695373	35,823575	6,12E-05	13,941253	10,507266
RALS	37,711538	0,1209296	14,593204	0,070473	13,829524	10,395536
RANC	15,346154	-0,1553685	89,532	0,0235133	14,328938	10,894951
SCNP	1,9230769	0,5414281	0,0121892	0,0833333	8,3088736	4,8748864
SIDO	1,9230769	0,2184021	0,2497706	0,0001057	12,284721	8,8507334
SIMP	18,865385	0,4134876	56,913591	1,07E-05	15,923479	12,489492
SKBM	27,269231	0,3271639	63,853583	0,0221403	13,837245	10,403258
SMSM	48,230769	0,2102708	9,6986468	0,0798048	13,132899	9,6989114
SNLK	1,9230769	0,2362364	25,212216	0,3715667	11,55166	8,1176724
STTP	61,384615	0,1929131	0,3332303	0,0326293	8,855069	5,4210818
TAPG	6,5961538	0,1565628	42,868295	0,0044426	15,585354	12,151367
TAYS	1,9230769	0,4279523	115,6884	0,7813308	13,988101	10,554114
TCID	25,057692	0,1831491	0,6058518	0,0013578	7,8575766	4,4235894
TGKA	27,057692	0,2089243	2,5828933	0,0186201	10,058351	6,6243642
TRIS	1,9230769	0,4626416	35,919821	0,0023285	13,861506	10,427519
UFOE	3,8076923	0,23588	77,870766	0,08	14,30433	10,870342
VICI	6,1538462	0,2111503	19,33474	0,0002415	14,03326	10,599272
WIIM	3,8461538	0,1768726	0,7652774	0,6314601	9,6782348	6,2442476
WMPP	10	0,2322544	77,568751	0,849791	17,086505	13,652518
WMUU	3,9230769	0,2213925	63,286238	0,085	15,945374	12,511387
ZONE	1,9230769	0,1732794	64,948687	0,5151686	13,049944	9,615957

## **Lampiran 2 Biodata Peneliti**

### **BIODATA PENELITIAN**

Nama Lengkap : Naufal Rizqi Haq  
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 17 Oktober 2002  
Alamat Asal : Wisma Lidah Kulon Blok XF 51B, Bangkingan,  
Lakarsantri, Kota Surabaya  
Alamat Kos : Tana Aliya Blok C9, Landungsari, Dau, Kab.  
Malang  
Telepon/Hp : 082140338871  
E-mail : nrizqi25@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2007-2008 : TK Putra Pertiwi  
2008-2014 : SD Negeri IV Babatan  
2014-2017 : SMP Negeri 28 Surabaya  
2017-2020 : SMA Negeri 22 Surabaya  
2020-2024 : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2020-2021 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
(PKPBA) UIN Maliki Malang  
2021-2022 : *English Language Center* (ELC) UIN Maliki  
Malang

### **Pengalaman Organisasi**

2023 : Humas Umum Unit Olahraga (UNIOR) UIN  
Malang Periode 2023

### **Aktivitas dan Pelatihan**

- Brevet Pajak A & B
- Pelatihan aplikasi ATLAS

### Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	08/10/2023	Pengajuan judul outline dan konsultasi	Ganjil 22/23	Sudah dikoreksi
2	01/12/2023	Konsultasi judul outline	Ganjil 22/23	Sudah dikoreksi
3	03/12/2023	Pengajuan judul-judul penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian	Ganjil 22/23	Sudah dikoreksi
4	07/12/2023	Revisi bab 1 dan bab 2	Ganjil 22/23	Sudah dikoreksi
5	30/01/2024	Revisi bab 1 dan bab 2	Ganjil 23/24	Sudah dikoreksi
6	18/03/2024	Revisi bab 2 dan bab 3	Ganjil 23/24	Sudah dikoreksi
7	23/03/2024	Revisi bab 3	Ganjil 23/24	Sudah dikoreksi
8	25/04/2024	Revisi bab 3	Ganjil 23/24	Sudah dikoreksi
9.	29/04/2024	Revisi bab 3	Ganjil 23/24	Sudah dikoreksi

Malang, 22 Juni 2024  
Dosen Pembimbing



**Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A**  
NIP. 198505282019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**  
**MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarism**

**Surat Keterangan Bebas Plagiarism**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd  
NIP : 198409302023211006  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Naufal Rizqi Haq  
NIM : 200502110057  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : PENGARUH DIGITALISASI, PERENCANAAN PAJAK, STRUKTUR MODAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

<b>SIMILIARTY INDEX</b>	<b>INTERNET SOURCES</b>	<b>PUBLICATION</b>	<b>STUDENT PAPER</b>
<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>7%</b>	<b>9%</b>

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Juni 2024  
UP2M



Rohmatullaoh Salis, M.Pd